

**STRATEGI PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SAIZU Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
RIZKY GILANG KURNIAWAN
(1522405031)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Gilang Kurniawan
NIM : 1522405031
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Rizky Gilang Kurniawan
NIM. 1522405031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 54 Purwokerto 53126
Telepon (0281) 630626; Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Mi Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas**

Yang disusun oleh Rizky Gilang Kurniawan, NIM. 1522405031, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Jum'at, 3 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. -

Penguji I/Penguji Utama

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004



Mengetahui,
Dewan FTIK

H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Rizky Gilang Kurniawan
Lampiran : 3 ekslembar

Kepada Yth.
Dekan UIN SAIZU Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

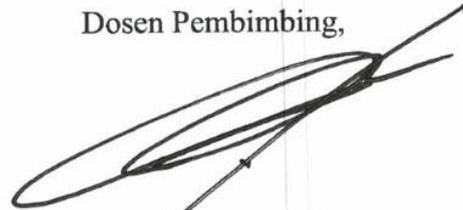
Nama : Rizky Gilang Kurniawan
NIM : 1522405031
Judul : **Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

**STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

RIZKY GILANG KURNIAWAN

NIM. 1522405031

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, berisi teori terkait Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon yaitu menggunakan: (1) strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melalui kegiatan yang membuat peserta didik aktif untuk membaca, membahas dan merangkum isi teks bacaan, dan memberi kesempatan peserta didik kreatif dengan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca atau membuat karya tulis menggunakan bahasa mereka sendiri; (2) strategi pembelajaran ekspositori, melalui penyampaian materi secara langsung oleh guru; (3) strategi pembelajaran heuristik, melalui kegiatan di mana peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; (4) strategi pembelajaran deduktif, melalui kegiatan menyampaikan materi atau isi teks bacaan dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; (5) strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; (6) strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 10 sampai 12 peserta didik; dan (7) strategi pembelajaran tatap muka, dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media. Kendala yang dihadapi adalah adanya kesamaan strategi pembelajaran yang kadang kala membuat peserta didik jenuh meski disuguhkan dengan teks atau buku bacaan baru, tidak semua orangtua/wali murid dapat selalu mendampingi dan mengondisikan proses membaca anaknya saat di rumah, dan peserta didik perlu menunggu setidanya selama satu tahun pelajaran agar mereka mendapatkan buku baru untuk bahan bacaan di perpustakaan hal ini kurang meningkatkan minat baca peserta didik.

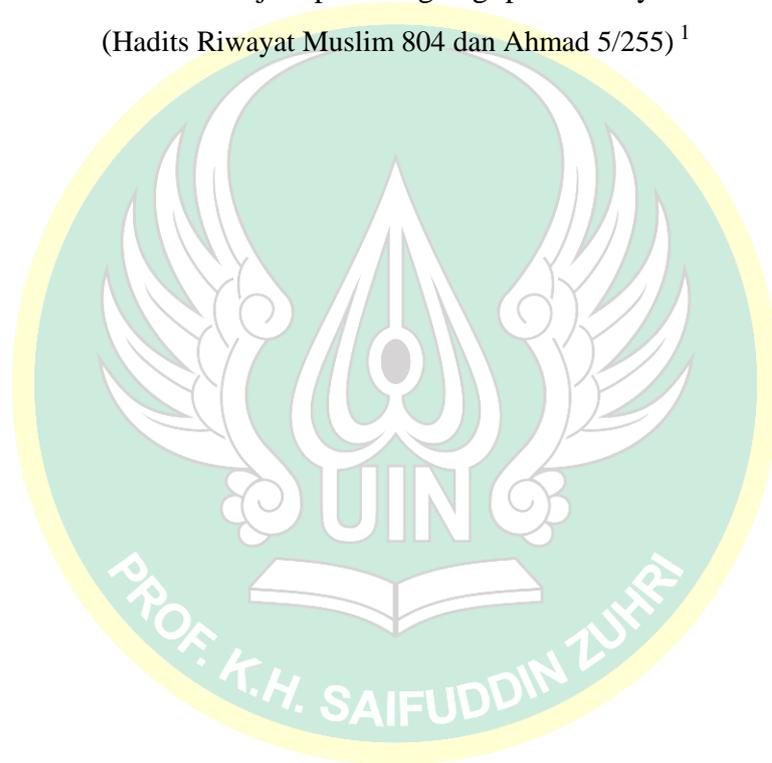
Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Minat Baca.

MOTTO

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah al-Qur’an, sesungguhnya pada hari kiamat ia akan menjadi penolong bagi pembacanya.”

(Hadits Riwayat Muslim 804 dan Ahmad 5/255)¹



¹ Syaukh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Keutamaan Membaca al-Qur'an (bahasa Indonesia)*, diterjemahkan oleh: Muhammad Iqbal A. Gazali, (PDF: Islam House.com. 2012), hal. 7.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, atas rahmat dan ridha-Nya, Peneliti diberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tercurahkan atas baginda Nabi Rasulullah Muhammad Saw.

Dengan penuh syukur, skripsi ini peneliti persembahkan kepada Mamah Chomsiatun dan Bapak Munawir, serta untuk adikku, Rezky Gading Kurniawan yang senantiasa mensupport dan mendoakan. Teruntuk Lutfi Nurtika, istriku tersayang yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul, “Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan syafaatnya tercurah untuk kita semua. Dengan terselesaikannya penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti M. Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I, M. S. I, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
7. Dr. Maria Ulfah, Si., M. Si., Penasihat Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
8. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I, Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN SAIZU Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan penelitian ini.
10. Kepala MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
11. Guru, TU, dan Karyawan MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon.
12. Rekan dan segenap Tim Penerbit Lutfi Gilang.

13. Kepada keluarga peneliti yang telah memotivasi dan mendoakan, serta memfasilitasi dalam penyusunan penelitian ini.
14. Kepada Lutfi Nurtika yang telah mendampingi dan membimbing peneliti secara pribadi untuk penyusunan penelitian ini.

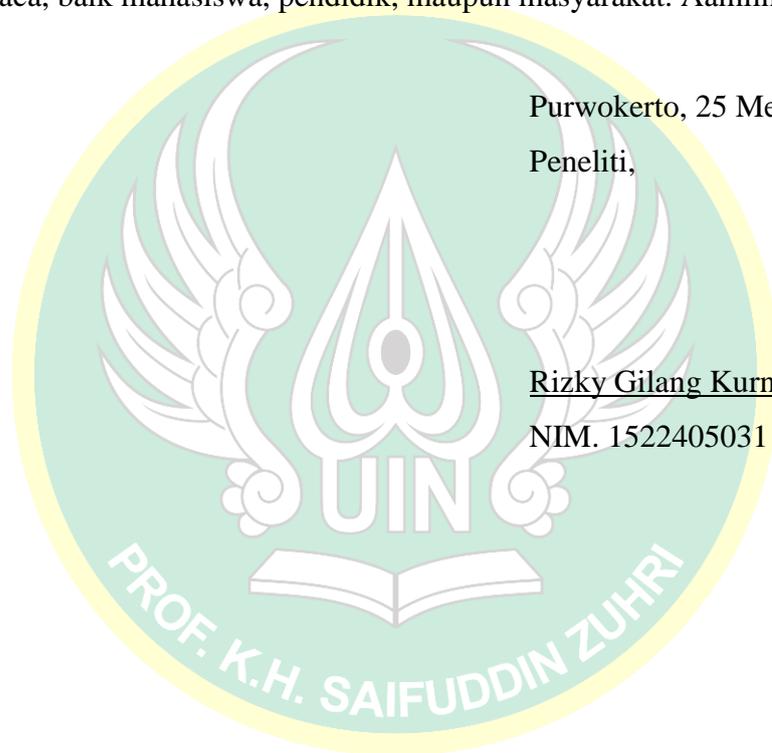
Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Peneliti,

Rizky Gilang Kurniawan

NIM. 1522405031



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	STRATEGI PEMBELAJARAN
	DAN PENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK
A. Strategi Pembelajaran	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	10
2. Tujuan Strategi Pembelajaran	12
3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	12
B. Peningkatan Minat Baca Peserta Didik	15
1. Pengertian Minat Baca Peserta Didik	15
2. Tujuan Peningkatan Minat Baca Peserta Didik	16

	C. Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik	17
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	21
	B. Lokasi Penelitian	22
	C. Subjek Penelitian	22
	D. Objek Penelitian	24
	E. Teknik Pengumpulan Data	24
	F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data	30
	1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	30
	2. Deskripsi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	33
	3. Deskripsi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	60
	B. Analisis Data.....	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	68
	C. Penutup.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

DAFTAR SINGKATAN

CCSU	: Central Connecticut State University
DARING	: Dalam Jaringan
GEM	: Global Education Monitoring
HDI	: Human Development Index
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
K-13	: Kurikulum 2013
KKM	: Kriteria Kelulusan Minimal
LURING	: Luar Jaringan
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
PAS	: Penilaian Akhir Semester
PERC	: Political and Economic Risk Consultant
PH	: Penilaian Harian
PISA	: Programme for International Student Assessment
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh
PTM	: Pembelajaran Tatap Muka
PTS	: Penilaian Tengah Semester
SDM	: Sumber Daya Manusia
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
WAG	: Whatsapp Group
WMLN	: World's Most Literate Nations

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat-surat
- a. Surat Keterangan Riset/Penelitian
 - b. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
 - c. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - f. Surat Keterangan Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Blangko Bimbingan Skripsi
 - i. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - j. Surat Keterangan Wakaf Buku
 - k. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 Sertifikat-sertifikat
- a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat KKN
 - e. Sertifikat PPL
 - f. Sertifikat-sertifikat Kegiatan
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tabel 2 Struktur BP3MNU

Tabel 3 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tabel 4 Daftar Guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tabel 5 Daftar Peserta Didik MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 6 Daftar Perkembangan Peserta Didik MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tabel 7 Daftar Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat baca Indonesia terbilang rendah.¹ Kondisi itu terlihat dari beberapa hasil review, misalnya studi tentang WMLN yang didistribusikan tahun 2016 oleh CCSU menyebutkan Indonesia ranking keenam puluh dari enam puluh satu negara dalam hal tingkat membaca.² Kemudian sebaran PISA yang disampaikan oleh OECD pada tahun 2019, menyebutkan tingkat daya baca masyarakat Indonesia posisi kedua puluh enam dari tujuh puluh negara.³ Selanjutnya berdasarkan UNESCO di antara seribu masyarakat Indonesia, hanya satu yang suka membaca.⁴

Minat yang rendah dalam membaca akan berdampak buruk pada pembelajaran. Sesuai data UNESCO dalam GEM Report 2016 memperlihatkan, pendidikan di Indonesia menempati peringkat kesepuluh dari empat belas negara berkembang.⁵ Selanjutnya tinjauan PERC, mutu pendidikan di Indonesia menempati posisi terakhir dari dua belas negara Asia.⁶ Rendahnya kualitas sekolah terlihat dalam HDI yang berada di peringkat seratus tujuh dari seratus dua puluh tujuh negara. Kualitas pendidikan yang buruk akan berimplikasi pada SDM untuk menghadapi masa depan.⁷ Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperluas keunggulan individu

¹ Siswati, "Minat Membaca Pada Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2010, hal. 124.

² Wawan Krismanto, "Pendampingan Optimalisasi Fungsi Perpustakaan untuk Menumbuhkan Budaya Baca dan Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare", *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, 2017, hal. 184.

³ Larasati Dyah Utami, "Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara", diakses dari <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>, pada Senin, 6 September 2021 pukul 09:13 WIB.

⁴ Heriyanto Retno, "Miris, Minat Baca di Indonesia Menurut UNESCO Hanya 0,001 persen", diakses dari <https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-941922838/miris-minat-baca-di-indonesia-menurut-unesco-hanya-0001-persen>, pada Senin, 6 September 2021 pukul 08:29 WIB.

⁵ Nurfuadi, *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang. 2021), hal. 1.

⁶ Sujarwo, "Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan", *Majalah WUNY*, No. 1, 2013, hal. 1.

⁷ Sliyaton Nafisah, "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat", *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2014, hal. 71.

dalam membaca. Faktanya, negara-negara maju didukung oleh minat masyarakat yang tinggi untuk membaca. Spesialis dalam sains dan inovasi diperoleh dengan membaca. Perpindahan informasi juga didapat dari membaca. Dengan cara ini, minat masyarakat dalam membaca harus diciptakan.⁸ Peningkatan minat membaca telah diarahkan oleh pemerintah, yang menyatakan sasaran akhir diadakannya sistem perbukuan agar meningkatkan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia.⁹ Selanjutnya pemerintah juga membuat peraturan tentang membiasakan membaca selama lima belas menit sebelum fajar untuk penumbuhan budi pekerti.¹⁰

Anjuran untuk membaca juga dimaknai sesuai Firman Allah SWT dalam Surah Al-'Alaq ayat satu sampai lima yang berbunyi:

إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي جَلَقَ (١) جَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3), yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).”¹¹

Perintah membaca pada ayat tersebut dikatakan 2 kali, kepada Rasulullah Saw. lalu seluruh umatnya. Thoha mengatakan:

“Semangat membaca sebagaimana dipesankan dalam Al-Alaq (96) : 1-5, berisi empat prinsip dasar, yaitu: (1) membaca asma dan kemuliaan Allah; (2) membaca teknologi genetika; (3) membaca teknologi komunikasi; dan (4) membaca segala yang belum terbaca.”¹²

⁸ R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Yogyakarta: PT Indeks. 2008), hal. 3-4.

⁹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, Pasal 4, Poin c, hal. 6.

¹⁰ Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Poin VI. Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Secara Utuh, No. 1, hal. 7.

¹¹ Asy-Syifa', Al Qur'an QS. Al-'Alaq/96:1-5.

¹² M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996), hal. 16.

Jelas membaca adalah sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh individu yang sedang belajar.¹³ Akan tetapi, peserta didik yang tidak mengerti akan perlunya membaca takkan termotivasi untuk membaca. Akibatnya, guru harus meyakinkan peserta didik bahwa membaca adalah pengalaman yang menyenangkan.¹⁴ Sebab harapan-harapan masyarakat tentang peranan guru menjadi pedoman bagi guru dalam mengambil peranannya.¹⁵ Dalam sistem persuasif, guru perlu merencanakan strategi pembelajaran yang tepat supaya peserta didik memperoleh materi dan mengembangkan minat bacanya.¹⁶

Pengamatan awal dilakukan peneliti terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca di beberapa madrasah ibtidaiyah di Banyumas ditemukan kenyataan bahwa: (1) Keterbatasan kemampuan pendidik dalam bidang teknologi untuk melaksanakan pembelajaran daring/ pembelajaran jarak jauh; (2) Keterbatasan sarana dan pra-sarana khususnya buku yang menarik peserta didik untuk membaca; (3) Tidak ada anggaran khusus untuk pengadaan buku baru sehingga berfokus pada buku-buku lama; (4) Kurangnya dukungan dari orangtua/wali murid; (5) Keterbatasan kegiatan sekolah akibat Covid-19, sehingga mengakibatkan sebagian besar perpustakaan di madrasah ibtidaiyah wilayah Banyumas tidak keurus dan ter-bengkalai.¹⁷

Dari sinilah, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca pada tingkat dasar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar nantinya penelitian ini menjadi masukan bagi sekolah/madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia khususnya peserta didik tingkat SD/MI sederajat. Berdasarkan observasi pendahuluan diperoleh bahwa MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon melakukan berbagai cara unik untuk meningkat-

¹³ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, Edisi Ke-2, Cetakan Ke-10, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2017), hal. 4.6.

¹⁴ Furqanul Azies, dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Cetakan Ke-2, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000), hal. 108.

¹⁵ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, Cetakan Ke-2, (Yogyakarta: Teras. 2014), hal. 137

¹⁶ Meliza, Adnan, Intan Safiah, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2016, hal. 27.

¹⁷ Dokumentasi Observasi Pendahuluan, dikutip pada Senin, 5 Mei 2021.

kan minat baca peserta didiknya, diantaranya: renovasi perpustakaan saat pandemi; membaca teks di luar materi pelajaran kemudian bersama-sama mencari kesimpulan, amanat dan hal menarik dari teks tersebut; menceritakan kembali buku yang sudah dibaca, serta beragam kegiatan edukatif yang menyenangkan. Madrasah tersebut juga bekerja sama dengan orangtua/wali murid melalui buku kontak serta grup *Whatsapp* bagi wali murid menyaring latihan anak-anak mereka dalam kondisi membaca.¹⁸

Dari pemaparan latar belakang, peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas II sampai kelas V di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Berlandaskan latar belakang masalah, peneliti menetapkan judul penelitian: **“Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

Strategi ialah takik yang dilakukan guru dalam pembelajaran.¹⁹ Sementara pembelajaran adalah perubahan perilaku yang relatif tetap.²⁰ Kemudian peningkatan merupakan perubahan dari satu keadaan ke keadaan lebih baik.²¹ Selanjutnya minat baca yaitu adanya hasrat untuk membaca.²² Jadi yang dimaksud strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik dalam penelitian ini adalah taktik atau pola yang dikerjakan guru dalam meningkatkan keinginan peserta didik untuk membaca.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di kelas II sampai kelas V di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?

¹⁸ Dokumentasi Observasi Pendahuluan, dikutip pada Senin, 7 Juli 2021.

¹⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cetakan Ke-3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011), hal. 3.

²⁰ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015), hal. 17.

²¹ Andini T. Nirmala dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Besar Bahasa Indonesia*, Vol 1, (Surabaya: Prima Media, 2013), hal. 161.

²² M. Dahlan, “Motivasi Minat Baca”, *Jurnal Iqra'*, Vol. 2, No. 1, 2008, hal. 22.

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di kelas II sampai kelas V di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif Ajibarang Kulon.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menghadirkan manfaat secara:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menghadirkan manfaat berupa gambaran mengenai strategi pembelajaran meningkatkan minat baca peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik.

2) Bagi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di madrasah khususnya bagi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dan latihan dalam memperoleh gambaran nyata tentang strategi pembelajaran yang tepat bagi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan guna menemukan persamaan dan perbedaan pada kajian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya. Penelitian

yang terkait dengan penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik, sebagai berikut:

Pertama, jurnal Magdalena Elediana yang menunjuk bahwa, 1) Minat baca merupakan tanggungjawab semua pihak tak terkecuali orangtua, keluarga, guru, dan teman; 2) Memberi dukungan atau motivasi adalah cara paling tepat untuk meningkatkan minat baca; dan 3) Perlu diadakannya penambahan buku secara berkala supaya tidak terfokus pada buku-buku lama.²³

Keterkaitan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai usaha dalam meningkatkan minat baca. Perbedaannya yaitu fokus penelitian jurnal tersebut meneliti bagaimana upaya peningkatan minat baca, sementara peneliti meneliti bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca. Lokasi penelitian yang berbeda, jurnal tersebut di SD 1 Patalan Jetis Bantul, sementara peneliti berlokasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

Kedua, jurnal Amidah menunjuk bahwa, 1) Perlunya motivasi untuk meningkatkan minat baca; 2) Tidak hanya guru, dukungan dari orangtua/wali murid juga menjadi faktor peningkatan minat baca; 3) Sistem yang dikerjakan guru harus sesuai sistem strategi pembelajaran yang semestinya sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal; dan 4) Perlu diadakannya penambahan fasilitas yang memadai demi meningkatkan motivasi minat baca.²⁴

Keterkaitan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca. Perbedaannya yaitu fokus penelitian jurnal tersebut meneliti bagaimana strategi guru dalam pembelajaran PAI dalam peningkatan minat baca, sementara peneliti meneliti bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca. Lokasi penelitian yang berbeda, jurnal tersebut di SD Negeri 147 Palembang, sementara peneliti berlokasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

²³ Magdalena Elediana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 1, No. 2, 2020.

²⁴ Amidah, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang", *Jurnal Concoenca*, Vol. 2, No. 14, 2014.

Ketiga, jurnal Diyan Galuh Shintiarani, dkk yang menunjuk bahwa, 1) Perlu membiasakan peserta didik untuk membaca setidaknya sejam sehari, lalu ditingkatkan minimal waktu membaca setiap 2 pekan sekali atau sebulan sekali; 2) Perlu dukungan dari orangtua/wali murid untuk tidak membiarkan anaknya ketagihan menonton tv atau bermain hp di luar batas sewajarnya; 3) Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan minat baca; dan 4) Perlu diadakannya penambahan fasilitas yang memadai demi meningkatkan motivasi minat baca peserta didik.²⁵

Keterkaitan dengan penelitian peneliti yaitu perihal strategi pembelajaran dalam meningkatkan baca. Perbedaannya yaitu fokus penelitian jurnal tersebut meneliti bagaimana strategi pembelajaran dalam peningkatan minat baca kelas rendah, sementara peneliti meneliti bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca. Lokasi penelitian yang berbeda, jurnal tersebut di Sekolah Negeri 147 Petungsewu 01 Dau Malang, sementara peneliti berlokasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

Keempat, jurnal Noor Anisah menunjuk bahwa, 1) Guru diharapkan bisa memakai model inkuiri atau strategi pembelajaran lain yang membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran khususnya dalam bidang membaca; 2) Kepala Sekolah dapat mengadakan pelatihan guru tentang strategi pembelajaran inkuiri atau pembelajaran lain demi meningkatkan minat baca peserta didik; 3) Perlu diadakannya fasilitas yang dapat menunjang motivasi peserta didik untuk membaca.²⁶

Keterkaitan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai upaya dalam meningkatkan minat baca. Perbedaannya yaitu fokus penelitian jurnal tersebut meneliti bagaimana strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan minat pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan peneliti meneliti bagaimana strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca. Lokasi

²⁵ Diyan Galuh Shintiarani, dkk, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Negeri Petungsewu 01 Dau Malang", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Universitas Islam Malang, Vol. 2, No. 2, 2020.

²⁶ Noor Anisah, "Peningkatan Minat Baca dan Pengetahuan Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di MTs Miftahul Huda Jleper Demak Jawa Tengah", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 4, 2020.

penelitian yang berbeda, jurnal tersebut di MTs Miftahul Huda Jleper Demak, sementara peneliti berlokasi di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

Berdasarkan beberapa jurnal di atas maka, berbagai penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya tidak sama dengan penelitian yang dikerjakan peneliti. Fokus pada penelitian ini ialah strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di kelas II sampai kelas V MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti membagi pembahasan ke dalam lima bab. Namun sebelumnya bakal ditampilkan perihal halaman formalitas berupa: halaman judul, pernyataan keaslian penelitian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar singkatan dan lampiran.

Bab I adalah pendahuluan, berupa: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah strategi pembelajaran dan peningkatan minat baca peserta didik berisi tentang strategi pembelajaran: pengertian strategi pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran; peningkatan minat baca peserta didik: pengertian minat baca peserta didik, tujuan peningkatan minat baca peserta didik; dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Bab III adalah Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV adalah pembahasan tentang Penyajian Data: gambaran umum MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, deskripsi strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik, serta faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon; dan analisis data.

Bab V adalah Penutup, meliputi: kesimpulan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, serta saran untuk MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Selanjutnya diisi dengan Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB II

STRATEGI PEMBELAJARAN

DAN PENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi yaitu usaha dalam meraih tujuan.²⁷ Dalam dunia pendidikan, strategi merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁸ Mengutip pendapat O'Malley dan Chamot pada buku "Strategi Pembelajaran Bahasa", mengatakan strategi sebagai takik atau pola yang dibuat oleh guru dalam sistem pembelajaran.²⁹

Berlandaskan pemaparan tersebut ditarik kesimpulan, strategi ialah sejumlah cara yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran adalah sarana perubahan perilaku individu yang dilakukan sesuai dengan rancangan dan hasilnya ditunjukkan dengan pengetahuan dan perbuatannya.³⁰ Dalam KBBI "pembelajaran" bersumber dari kata "ajar" bermakna petunjuk yang disampaikan pada seseorang agar dipahami atau diterima. Sementara itu "pembelajaran" berarti proses, cara, perbuatan membuat seseorang belajar.³¹

Pembelajaran berhubungan erat dengan mengajar dan belajar. Ketiganya berlangsung bersamaan. Belajar didapatkan tanpa pendidik atau tanpa pembelajaran dan mengajar, sementara itu mengajar berisi semua kegiatan yang dilakukan pendidik. Selanjutnya, pembelajaran adalah cara yang memakai pengetahuan profesional pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.³²

²⁷ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta Pusat: Departemen Pendidikan Nasional. 2008), hal. 3. (pdf.)

²⁸ Sutarjo Adikusilo, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hal. 85.

²⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran*, hal. 3.

³⁰ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Edisi Revisi*, Cetakan Ke-2 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2016), hal. 9. (pdf.)

³¹ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, hal. 16-17.

³² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press. 2011), hal. 134.

Menurut Usman yang dikutip oleh Lutfi berpandangan pembelajaran sebagai korelasi pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.³³ Sedangkan Gilang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah pembelajaran dengan komunikasi positif warga pendidikan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.³⁴ Sementara itu, Wina Sanjaya yang dikutip oleh Supardi mengatakan pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang menggabungkan komponen manusia, bahan, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur secara konsisten dan sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁵ Tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik berhasil menguasai bahan pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.³⁶

Berlandaskan pemaparan di atas dapat disimpulkan, pembelajaran ialah usaha memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang terstruktur dan sistematis.

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.³⁷ Strategi pembelajaran ialah tindakan guru dalam sistem pembelajaran yang memudahkan peserta didik meraih tujuan pendidikan.³⁸ Strategi pembelajaran merupakan contoh latihan pembelajaran yang dipilih dan dimanfaatkan oleh guru secara relevan disesuaikan kondisi peserta didik, satuan pendidikan, lingkungan, dan target pembelajaran yang ditetapkan.³⁹

Mohammad Asrori dalam jurnal yang ia tulis berpendapat, strategi pembelajaran sebagai metode dalam arti luas yang berisi: peren-

³³ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang. 2021), hal. 13.

³⁴ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang. 2020), hal. 11-12.

³⁵ Supardi, *Sekolah Efektif*, Cetakan Ke-2, (Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2015), hal. 164.

³⁶ Murnihati Sarumaha, *Biologi Sel: Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang. 2021), hal. 1.

³⁷ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008, *Strategi Pembelajaran ...*, hal. 4. (pdf.)

³⁸ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa ...*, hal. 26.

³⁹ Nuryani Rustaman, dkk, *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2016), hal. 1.3. (pdf.)

canaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial.⁴⁰ Sementara itu Frelberg & Driscoll menyatakan strategi pembelajaran dipakai untuk memperoleh berbagai tujuan penyampaian materi pelajaran pada bermacam tingkat, peserta didik yang tak sama dan dalam konteks yang tidak sama juga.⁴¹

Berlandaskan pemaparan di atas ditarik kesimpulan, strategi pembelajaran ialah cara yang dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Mengutip pendapat Gagne pada “*The Conditions of Learning and Theory of Instruction*” menyebutkan tujuan strategi pembelajaran antara lain:⁴²

- a. Pengoptimalan pembelajaran pada aspek afektif, akan mendorong pembentukan peserta didik menjadi cerdas juga mempunyai sikap positif dan terampil.
- b. Pengaktifan peserta didik dalam pembelajaran, akan membantu peserta didik mencari tahu pemahaman mereka sendiri sehingga informasi baru yang disampaikan oleh guru dapat diuraikan dalam belajar.

3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Iskandarwasid dan Dadang Sunendar dalam buku mereka “Strategi Pembelajaran Bahasa” menuturkan ada 4 jenis strategi pembelajaran berdasarkan klasifikasinya, diantaranya:⁴³

- a. Berdasarkan Penekanan Komponen Program Pembelajaran
 - 1) Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Guru, merupakan strategi pembelajaran di mana guru berperan aktif menyampaikan materi, sementara peserta didik cenderung pasif.

⁴⁰ Mohammad Asrori, “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan*, 2013, Vol. 5, No. 2, hal. 169.

⁴¹ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca*, hal. 16-17.

⁴² Yodi, “*Strategi Pembelajaran*”, diakses dari <http://yodhikans.blogspot.com/2014/11/strategi-pembelajaran.html>. Diakses pada hari Selasa, 29 Desember 2020 pukul 17:36 WIB.

⁴³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ..., hal. 26-33.

- 2) Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik, merupakan strategi pembelajaran yang mendukung peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator dan motivator.
 - 3) Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Materi Pengajaran, merupakan strategi pembelajaran yang lebih memfungsikan materi pelajaran sebagai masukan (*input*) yang berbaur dalam pembelajaran.
- b. Berdasarkan Kegiatan Pengolahan Materi
- 1) Strategi Pembelajaran Ekspositoris, merupakan strategi pembelajaran di mana guru melakukan penyampaian materi secara langsung kepada peserta didik.
 - 2) Strategi Pembelajaran Heruistik atau Kuriorstik, merupakan strategi pembelajaran di peserta didik mencari dan menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan, sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan. Apabila kesimpulan benar, maka tujuan pembelajaran tercapai. Sebaliknya, apabila kesimpulan keliru, guru dapat menyampaikan informasi baru sampai peserta didik mendapatkan kesimpulan yang benar.
- c. Berdasarkan Pengolahan Materi
- 1) Strategi Pembelajaran Deduktif, merupakan strategi pembelajaran dengan mengolah pesan dari hal umum ke khusus, dari sesuatu yang abstrak ke nyata, dari premis menuju kesimpulan.
 - 2) Strategi Pembelajaran Induktif, merupakan kebalikan dari strategi pembelajaran deduktif, yaitu pengolahan pesan dari hal khusus ke umum, dari sesuatu yang nyata ke abstrak, dari kesimpulan menuju premis.
- d. Berdasarkan Cara Memproses Informasi
- 1) Strategi Pembelajaran Ekspositoris, seperti yang telah dijabarkan, merupakan strategi pembelajaran di mana guru melakukan penyampaian materi secara langsung kepada peserta didik.

- 2) Strategi Pembelajaran Discovery, merupakan strategi pembelajaran di mana peserta didik dibebaskan untuk mengalami siklus psikologis itu sendiri. Sedangkan Guru hanya mendampingi dan menyampaikan arahan. Untuk situasi ini guru harus perlu untuk memperluas tindakan peserta didik dalam pengalaman yang berkembang.

Lutfi Nurtika dalam bukunya, “Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi” menambahkan jenis strategi pembelajaran selain yang sudah disebutkan di atas, yaitu:⁴⁴

- a. Berdasarkan Pengaturan Guru
 - 1) Strategi Pembelajaran Guru, ialah strategi pembelajaran di mana satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik.
 - 2) Strategi Pembelajaran Beregu, ialah strategi pembelajaran di mana dua atau lebih guru mengajar satu mata pelajaran atau salah satu tema yang berisi beberapa mata pelajaran.
- b. Berdasarkan Jumlah Peserta didik
 - 1) Strategi Pembelajaran Klasikal, merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik dalam satu kelas dalam waktu bersamaan.
 - 2) Strategi Pembelajaran Kelompok Kecil, merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 3-6 peserta didik.
 - 3) Strategi Pembelajaran Individu, merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara individu, sehingga masing-masing peserta didik terlibat dalam pembelajaran.
- c. Berdasarkan Interaksi Guru dengan Peserta didik
 - 1) Strategi Pembelajaran Tatap Muka, merupakan strategi pembelajaran di mana guru dan peserta didik bertatap muka secara langsung baik dengan media maupun tidak yang saat ini kerap dikenal dengan istilah pembelajaran luring atau PTM.

⁴⁴ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hal. 35-34.

- 2) Strategi Pembelajaran Melalui Media, merupakan strategi pembelajaran di mana guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung, tetapi melalui media yang saat ini kerap dikenal dengan istilah pembelajaran daring atau PJJ.

B. Peningkatan Minat Baca Peserta Didik

1. Pengertian Minat Baca Peserta Didik

Minat ialah kecenderungan yang tetap dalam memerhatikan beberapa aktivitas yang disertai rasa senang.⁴⁵ Minat ialah kondisi di mana seseorang memiliki perhatian kepada sesuatu yang diikuti ambisi untuk mempelajari dan memahami maupun membuktikan lebih jauh apa yang dapat dipelajari.⁴⁶ Minat pada dasarnya adalah pengakuan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau semakin dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.⁴⁷

Membaca merupakan proses perubahan lambang visual menjadi lambang bunyi.⁴⁸ Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami teks, paragraf atau kalimat yang ditulis untuk memperoleh makna yang dimaksud oleh penulis teks.⁴⁹ Minat baca yaitu adanya keinginan untuk membaca.⁵⁰ Darmono berpendapat minat baca ialah hasrat yang membuat seseorang membaca.⁵¹ Sedangkan Sudarsana berpendapat minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca atas kemauannya sendiri.⁵²

⁴⁵ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, Edisi 1 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014), hal. 1.6. (pdf.)

⁴⁶ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hal. 40-41.

⁴⁷ Noor Komari Prastiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No.2, 2015, hal. 88.

⁴⁸ Yeti Mulyati, dkk, *Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke-30, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2018), hal. 4.4.

⁴⁹ Suryani, *Anticipation Guide Tingkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang. 2021), hal. 1

⁵⁰ M. Dahlan, "Motivasi Minat Baca", hal. 22.

⁵¹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perputakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2004), hal. 182.

⁵² Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, hal. 4.27. (pdf.)

Berlandaskan beberapa definisi yang telah diuraikan disimpulkan, minat baca sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara sadar untuk membaca. Minat baca juga dapat dicirikan sebagai kelakuan terbimbing untuk menyelesaikan latihan membaca sebagai area kekuatan utama untuk kesenangan. Dapat dikatakan, semakin tingkat minat baca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

2. Tujuan Peningkatan Minat Baca Peserta Didik

Minat baca bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat seseorang untuk membaca agar mau membiasakan dirinya dalam membaca.⁵³ Minat baca secara langsung berkaitan dengan kemajuan suatu negara. Sebuah negara dengan minat yang luar biasa dalam membaca pasti menjadi negara maju.⁵⁴ Minat baca ialah hasil dari sosial budaya. Maknanya, minat baca mustahil tumbuh secara alami, tetapi memerlukan bimbingan yang positif supaya bisa tumbuh. Minat baca bakal tumbuh jika disupport dengan bacaan yang menggugah minat untuk membaca.⁵⁵ Ada beberapa fase yang harus dilalui sebelum sampai pada masyarakat gemar membaca diantaranya: (1) fase gemar membaca (*reading hobby*) menuju (2) fase nafsu untuk membaca (*reading minded*) dikembangkan menjadi (3) fase kebiasaan membaca (*reading habit*) yang diharapkan mengembang menjadi masyarakat gemar membaca (*reading society*).⁵⁶

Secara umum, tujuan peningkatan minat baca adalah untuk menumbuhkembangkan hasrat baca melalui pemberdayaan membaca masyarakat tanpa penggolongan usia, jenjang pendidikan, status sosial, maupun adat istiadat dan untuk semua macam bacaan. Lebih daripada itu, untuk mewujudkan SDM yang berkualitas.⁵⁷ Dengan demikian peningkatan minat baca sangat diperlukan dalam mencapai masyarakat

⁵³ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hal. 73.

⁵⁴ Djago Tarigan dan H.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Membaca*, (Bandung: Penerbit Angkasa (pelaporan). 2020), hal, 135.

⁵⁵ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung : Kiblat Buku Utama. 2007), hal. 95.

⁵⁶ Undang Sudarsana dan Bastianto, *Pembinaan Minat Baca ...*, hal. 4.14-4.15.

⁵⁷ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hal. 73.

yang berpengetahuan, karena bangsa yang maju adalah bangsa yang minat baca masyarakatnya tinggi.

Darmono mengatakan setidaknya ada tiga dimensi peningkatan minat baca, diantaranya:⁵⁸

- a. Dimensi Edukatif Pedagogik, tindakan peningkatan minat baca peserta didik yang dilakukan guru dalam pembelajaran.
- b. Dimensi Sosio Kultural, minat baca peserta didik bisa ditumbuhkembangkan atas interaksi juga kebiasaan hidup bermasyarakat.
- c. Dimensi Pengembangan Psikologis, strategi peningkatan minat baca peserta didik hendak mempertimbangkan perkembangan psikologis atau usia mereka, pada usia anak-anak lebih kepada pengamatan, pada usia remaja hingga dewasa lebih kepada penalaran secara intelektual.

Sementara itu Lutfi berpendapat tujuan khusus peningkatan minat baca, diantaranya:⁵⁹

- a. Mewujudkan kebiasaan membaca;
- b. Mengembangkan selera dan minat membaca;
- c. Memperluas pengetahuan masyarakat;
- d. Meningkatkan SDM supaya dapat bersaing dengan kemajuan iptek;
- e. Membantu masyarakat lebih bijak dalam menyikapi permasalahan;
- f. Sarana hiburan yang bermutu;
- g. Cakap dalam memilih dan memakai buku;
- h. Dapat menyimpulkan informasi dengan tepat; dan
- i. Mempunyai kegemaran membaca.

C. Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik

Kecenderungan untuk membaca tidak muncul begitu saja atau karena keinginan dan kesenangan untuk membaca dengan teliti bahan bacaan tertentu secara langsung, namun harus dimulai dengan: (1) Kerutinan orangtua dalam membaca; (2) Memerkenalkan bacaan yang pas untuk anak;

⁵⁸ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja*, hal. 186.

⁵⁹ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hal. 100.

(3) Menanamkan rasa suka kepada buku; (4) Menanamkan kebiasaan membaca orangtua kepada anaknya; (5) Menerangkan bahwa buku adalah sumber informasi; dan (6) Dukungan dari: guru, masyarakat, pemerintah, penerbit, toko buku untuk memperbanyak buku bermutu.⁶⁰

Dalam peningkatan minat baca peran orangtua sangat diperlukan guna memotivasi anaknya sejak dini agar mempunyai minat baca. Adhim berpendapat seharusnya orangtua mengajak anaknya untuk membaca sejak usianya di bawah dua tahun karena perkembangan otak anak usia tersebut sangat cepat dan gampang menerima segala informasi, serta ingatannya kuat. Jika dikenalkan membaca, nantinya anak tersebut akan memiliki minat baca yang tinggi.⁶¹ Sementara itu, Setyawatira dalam jurnal yang ia tulis membagikan strategi meningkatkan minat baca yang dapat dilakukan oleh orangtua.⁶² (1) Membaca buku setiap hari untuk anak, usaha-kan dengan ekspresi supaya anak lebih tertarik; (2) Upayakan buku gampang dilihat dan dijangkau oleh anak; (3) Tawarkan anak-anak untuk bercerita; dan (4) Libatkan seluruh anggota keluarga.

Meningkatkan minat baca peserta didik bukan hal yang mudah. Dengan demikian harus ada cara terus-menerus supaya terbentuk kebiasaan yang akhirnya menjadi kebutuhan. Adapun strategi yang dapat dilaksanakan guru dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik, diantaranya:⁶³

1. Kunjungan Perpustakaan; mengenalkan perpustakaan, koleksi dan layanan lainnya yang disediakan oleh perpustakaan pada peserta didik.
2. Penambahan Koleksi Perpustakaan; yang menjadi daya tarik peserta didik ketika memasuki perpustakaan adalah adanya buku baru, tidak harus terpaku pada buku-buku pelajaran, tetapi bisa juga buku fiksi atau non-fiksi yang sesuai dengan minat baca peserta didik.

⁶⁰ Undang Sudarsana dan Bastianto, *Pembinaan Minat Baca ...*, hal. 4.14.

⁶¹ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, Cetakan Ke-3, (Bandung: Mizan Pustaka. 2007), hal.

⁶² Rina Setyawatira, "Kondisi Minat Baca di Indonesia", *Jurnal Media Pustakawan*, Vol. 16, No. 1 & 2, 2009, hal. 30.

⁶³ Rizal Saiful Haq, dkk, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: UIN Jakarta. 2006), hal. 133.

3. Sosialisasi Manfaat Membaca; kegiatan sosialisasi dapat dilakukan dengan membuat slogan atau seminar atau perlombaan dengan maksud membuat peserta didik sadar akan pentingnya membaca.
4. Membuat Kelompok Lingkar Sastra; membentuk kelompok untuk berdiskusi dan menganalisa suatu buku untuk dipresentasikan, bisa dalam pembelajaran, mading sekolah, maupun website sekolah.
5. Memberikan Kuis dan Reward; kuis dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran maupun perlombaan yang menarik, seperti: sayembara puisi, lomba menulis cerpen/opini/resensi, dan sebagainya. Selanjutnya reward diberikan kepada peserta didik yang berpartisipasi atau dianggap memenuhi syarat sebagai penerima reward.
6. Mengadakan Forum Buku; adanya kegiatan mendiskusikan suatu buku. Diskusi dapat dilangsungkan oleh peserta didik, guru, atau pustakawan untuk berbagi pengalaman terhadap buku yang telah dibaca atau mengundang penulis/pengarang buku untuk mengikuti kegiatan tersebut.
7. Mengadakan Pameran Perpustakaan; mengeluarkan semua koleksi perpustakaan untuk dipamerkan kepada seluruh warga satuan pendidikan dan masyarakat sekitar madrasah. Kegiatan ini bisa dilakukan bersama dengan madrasah lain, penerbit dan toko buku.

Kegiatan membaca bisa dilakukan oleh peserta didik dengan berkunjung ke perpustakaan atau sekadar membaca buku cerita di depan kelas baik secara berkelompok maupun individu. Akan tetapi, pada masa pandemi sekarang ini, hal tersebut tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu guru ditantang untuk membina peserta didik supaya dapat kembali melaksanakan kegiatan membaca di rumah meski melalui pembelajaran daring. Berikut adalah beberapa contoh tugas membaca yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19, yaitu:⁶⁴

1. Merangkum; guru dapat meminta peserta didik untuk merangkum materi pelajaran. Materi bisa didapat dari buku paket atau internet. Selanjutnya hasil rangkuman dikirimkan ke *WhatsApp* atau *Google Form* yang telah dipersiapkan.

⁶⁴ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca.....*, hal. 135-138.

2. Menulis Teks Biografi; guru dapat meminta peserta didik untuk menulis teks biografi yang mereka idolakan atau tokoh yang mempunyai peran penting dalam pendidikan. Dari tugas tersebut peserta dituntut untuk aktif mencari materi, membaca dan memahaminya.
3. Membuat Puisi/Cerpen; guru dapat meminta peserta didik untuk membuat puisi/cerpen yang berkaitan dengan kondisi saat ini yakni Covid-19. Ini dapat membantu peserta didik aktif mencari materi, membaca dan memahaminya sekaligus lebih waspada sehingga turut andil dalam pencegahan Covid-19.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan pencarian sistematis yang bertujuan memberikan informasi untuk menyelesaikan permasalahan.⁶⁵ Dalam Permen-dikbud, penelitian merupakan kegiatan taat kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.⁶⁶ Secara umum, penelitian adalah kegiatan pengumpulan dan analisis data yang dikerjakan secara sistematis dan logis untuk meraih tujuan tertentu. Pengumpulan data dan analisis data memakai metode ilmiah, baik kuantitatif atau kualitatif, eksperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non-interaktif.⁶⁷

Penelitian ini dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dikerjakan di suatu tempat, di luar perpustakaan dan laboratorium;⁶⁸ memakai metode penelitian kualitatif deskriptif karena menghasilkan data deskriptif dari responden.⁶⁹

Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk menelaah keadaan objek yang alamiah di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian mengedepankan makna daripada generalisasi.⁷⁰ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*) dan menjelaskan (*to explain*) tentang fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap.⁷¹

⁶⁵ Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2018), hal. 1-2.

⁶⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2019), hal. 3.

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), hal. 5.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), hal. 32.

⁶⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), hal. 4.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-26, (Bandung: Alfabeta. 2017), hal. 9.

⁷¹ Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hal. 16.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis.⁷²

Di mana penelitian kualitatif memakai teknik observasi, wawancara dan metode pengumpulan data lainnya. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan dalam rangka menggali data dan mengetahui secara jelas bagaimana strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memutuskan lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon yang beralamat di Jl. H. Nursidiq No. 09 Ajibarang Kulon, Kec. AJibarang, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah karena madrasah itu memiliki cara unik dalam meningkatkan minat baca peserta didik meski pembelajaran berlangsung secara luring (tatap muka) maupun secara daring (dalam jaringan). Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Agustus 2021 sampai 15 Desember 2021, meneliti terkait strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.⁷³ Muhammad Idrus berpendapat subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang digunakan sebagai sumber data yang diperlukan untuk pengumpulan data penelitian.⁷⁴ Sedangkan Suharsimi Arikunto menjabarkan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁷⁵

⁷² Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011), hal. 201.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), hal. 114-115.

⁷⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1995), hal. 92-93.

⁷⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Peneliitian ...*, hal. 61.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya adalah ‘*orang dalam*’ dapat juga diartikan seseorang yang digunakan untuk memberi data terkait situasi dan kondisi latar penelitian.⁷⁶ Subjek penelitian ini adalah responden yang membagikan data perihal strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon, diantaranya:

1. Kepala MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

Kepala Madrasah merupakan seorang yang memiliki tugas memimpin dan membina suatu instansi pendidikan. Kepala MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon adalah Nur Laela, S.Pd.I. Melalui Kepala Madrasah, peneliti memperoleh informasi: (1) kebijakan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi, mulai dari jenis pembelajaran daring-luring, meringkas materi dan jam pembelajaran; (2) strategi peningkatan minat baca peserta didik; dan (3) faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

2. Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

Waka Kurikulum adalah orang yang bertanggungjawab membuat kebijakan meringkas materi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi untuk kemudian dilaksanakan oleh guru selama dua semester. Waka kurikulum MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon adalah Siti Asiyah, M.Pd. melalui waka kepesertadidikan peneliti memperoleh informasi kurikulum yang digunakan MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon, strategi madrasah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon.

3. Guru MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

Guru adalah orang yang diberikan amanat untuk melaksanakan pembelajaran di lingkungan sekolah/madrasah. Data guru MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon yang menjadi responden pada penelitian ini terdapat pada lampiran 2. Melalui guru peneliti memperoleh informasi:

⁷⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008), hal. 188.

(1) perencanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik; (2) pelaksanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik; dan (3) faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

4. Tata Usaha MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tata usaha adalah orang yang melakukan kegiatan administrasi di lingkungan sekolah/madrasah. Tata usaha yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Arizqia Nur Aziz. Melalui tata usaha peneliti memperoleh informasi: (1) data MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon mulai dari: visi dan misi, profil dan data guru; serta (2) keadaan madrasah selama lima tahun terakhir.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi fokus penelitian, juga kapan dan di mana penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu.⁷⁷ Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, pada dasarnya berbagai cara dikerjakan dengan tujuan supaya data yang dihasilkan sesuai bentuknya. Prosedur pemilahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non-participant observation*. Observasi *participant* adalah observasi

⁷⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali. 2013), hal. 18.

di mana peneliti terlibat dalam semua kegiatan dengan subyek yang diteliti. Sedangkan observasi *non-participant* adalah observasi di mana peneliti tidak terlibat dalam aktivitas subyek yang diteliti, di sini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen.⁷⁸

Dari segi instrumentasi, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur (sistematis) dan tidak terstruktur (non-sistematis).⁷⁹ Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Sedangkan observasi non-sistematis adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁸⁰

Dari pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer berada sebagai objek yang diteliti, sedangkan observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁸¹

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi *non-participant* untuk membantu peneliti fokus terkait masalah yang diteliti, dari segi instrumentasi peneliti memilih observasi non-sistematis agar peneliti dapat melakukan pengamatan lebih bebas dan mengembangkan permasalahan yang diteliti sesuai dengan kondisi lapangan. Sedangkan dalam pelaksanaan observasi, peneliti memakai observasi langsung dan

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 145-146.

⁷⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books. 2014), hal. 136. (pdf.)

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 146.

⁸¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019), hal. 175-176. (pdf.)

tidak langsung, hal ini dilakukan menyesuaikan kondisi pandemi dan kebijakan pemerintah untuk mengetahui situasi dan kondisi strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dengan memperhatikan dan menjaga dalam keadaan yang sebenarnya pada setiap objek penelitian, yang mencakup: kondisi, pelaksanaan strategi pembelajaran, sarana dan pra-sarana hingga kegiatan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Peneliti melaksanakan observasi sejak 20 Agustus 2021 sampai 16 November 2021, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat dan mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

Observasi dilakukan tujuh kali. *Pertama* pada hari Kamis, 26 Agustus 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas II, serta subjek penelitian guru kelas II yaitu Ibu Fifi Yulianti, S.Pd.I. *Kedua* pada hari Jum'at, 3 September 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas III, serta subjek penelitian guru kelas III yaitu Bapak Sarifudin. *Ketiga* pada hari Kamis, 9 September 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV, serta subjek penelitian guru kelas IV yaitu Ibu Endah Rahmawati, S.Pd.I.

Keempat pada hari Rabu, 15 September 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas V, serta subjek penelitian guru kelas V yaitu Ibu Septi Prihatiningtyas, S.Pd.SD. *Kelima* pada hari Senin, 27 September 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV, serta subjek penelitian guru kelas IV yaitu Ibu Yana Heriyanti, S.Pd. *Keenam* pada hari Rabu, 6 November 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas II, serta subjek penelitian guru kelas II yaitu Ibu Hikmatul Kh, S.Pd. *Ketujuh* pada hari Senin, 11 November 2021; objek penelitian strategi meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV, serta subjek penelitian guru kelas IV yaitu Ibu Susi Afiyanti, S.Pd.I.

2. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan data dengan mengutarakan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.⁸² Pada pelaksanaan wawancara peneliti melakukan sesuai kondisi lapangan, tapi tetap berpijak pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Cara ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan poin-poin tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan atau gambar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen.⁸³

Teknik pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi dapat memperkuat data pada penelitian ini, teknik ini dipakai supaya data pendukung untuk keperluan penelitian, antara lain: gambaran umum madrasah, meliputi: letak geografis madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, keadaan guru dan staf madrasah, data peserta didik selama lima tahun terakhir, sarana dan prasarana madrasah, serta foto bangunan/gedung madrasah; dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik, meliputi: RPP, foto pelaksanaan dan evaluasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang dirumuskan berdasarkan data penelitian. Analisis data kualitatif merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Data kualitatif berupa sekumpulan hasil wawancara,

⁸² Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013) hal. 43.

⁸³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cetakan Ke-5 (Bandung: PT Bumi Aksara. 2014), hal. 73.

pengamatan, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya sehingga data penelitian kualitatif memiliki banyak variasi.⁸⁴ analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti menarik kesimpulan.⁸⁵ Analisis data terdiri atas tiga alur yang terjadi bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi).⁸⁶

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mencatat/menyimpan informasi yang yang muncul di lapangan. Apa yang tercatat tidak harus terstruktur rapi melainkan dapat menggunakan kode. Data yang sudah direduksi akan memperlihatkan gambaran yang lebih detail perihal hasil pengumpulan data dan memudahkan peneliti bila sewaktu-waktu membutuhkannya.⁸⁷

Reduksi data dilakukan sendiri oleh peneliti pada hari Senin, 18 November 2021 yang terjadi sesudah pengumpulan informasi selesai. Dalam mengurangi informasi, peneliti meringkas hal-hal yang paling menarik sehubungan dengan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Reduksi data dikerjakan agar peneliti bisa menunjukkan data nyata yang sesuai kondisi lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menata informasi menjadi narasi atau matrik/grafik untuk memungkinkan penulis mengambil kesimpulan dan tindakan.⁸⁸ Pada penelitian ini, penyajian data ditampilkan dalam bentuk naratif agar mudah dimengerti, bisa dibuktikan keakuratannya dan membantu peneliti mengambil kesimpulan. Penyajian data dilakukan tepat sesudah reduksi data selesai peneliti laksanakan yakni pada hari Kamis, 21 November 2021. Dalam penelitian ini, peneliti

⁸⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hal. 43-44.

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 2.

⁸⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992), hal. 16.

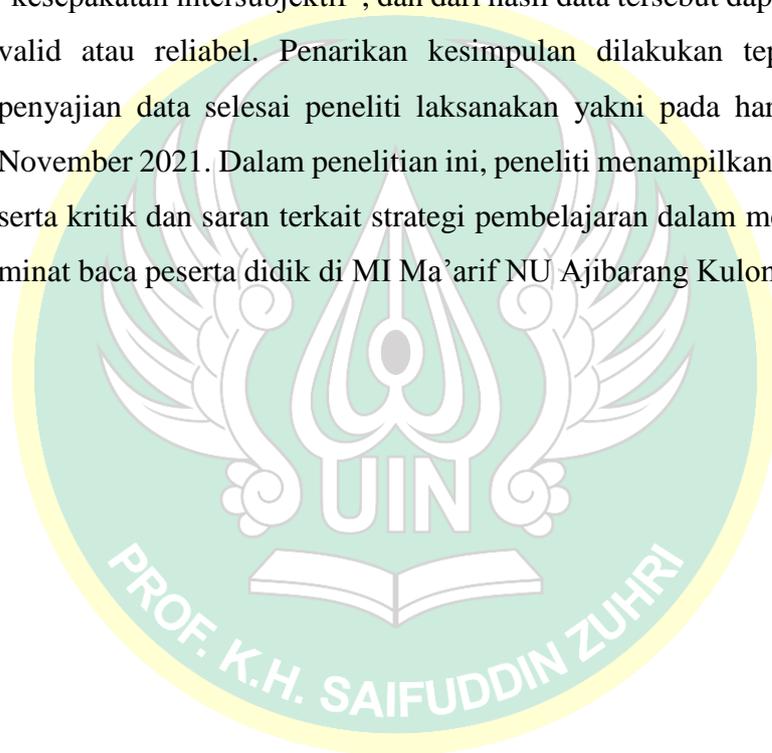
⁸⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 86.

⁸⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 87.

menampilkan data terkait gambaran umum dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah peneliti dalam mencari makna holistik dari apa yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan. Namun tidak berhenti di sini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil, masih membutuhkan verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan rekan kerja demi membangun “kesepakatan intersubjektif”, dan dari hasil data tersebut dapat dikatakan valid atau reliabel. Penarikan kesimpulan dilakukan tepat sesudah penyajian data selesai peneliti laksanakan yakni pada hari Senin, 25 November 2021. Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan kesimpulan serta kritik dan saran terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

a. Letak Geografis⁸⁹

MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon berlokasi di Jl. H. Nursidiq No. 09 Desa Ajibarang Kulon, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas. Prov. Jawa Tengah yang diapit oleh perumahan dan warung. Tepat di Selatan madrasah tersebut berdiri Masjid Manba'ul Ulum yang biasa difungsikan untuk kegiatan keagamaan.

b. Sejarah MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon⁹⁰

MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon awalnya bernama Sekolah PAI yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1952 kemudian berganti nama menjadi MI Mambaul Ulum pada tanggal 1 April 1960 dan mendapatkan surat izin operasional resmi dengan No. I/5/4870/48. Tahun 1956 berganti nama Madrasah Wajib Belajar, lalu tahun 1962 berubah nama Sekolah Rakyat NU dan menjadi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada tahun 1975. Tanggal 1 Januari 1975 mendapatkan status TERDAFTAR kemudian pada tanggal 9 Agustus 1997 mendapatkan akreditasi DIAKUI selanjutnya pada tanggal 18 April 2005 mendapatkan akreditasi C. Sekarang ini madrasah tersebut telah mendapatkan akreditasi A. Sejak berdiri sampai akhir tahun pelajaran 2020/2021 madrasah tersebut telah berusia 69 tahun beserta telah meluluskan 62 alumni.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon⁹¹

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Qur'ani 'ala ahlussunnah wal jama'ah, unggul dalam IPTEK, Budaya, dan Olahraga.”

⁸⁹ Dokumentasi, dikutip pada Senin, 18 November 2021.

⁹⁰ Dokumentasi, dikutip pada Senin, 18 November 2021.

⁹¹ Dokumentasi, dikutip pada Selasa, 19 November 2021.

2) Misi

- a) Memiliki kebiasaan membaca Al Qur'an yang baik dan benar, baik di madrasah maupun di rumah;
- b) Memiliki bekal keagamaan 'ala ahlussunnah wal jama'ah yang kuat;
- c) Memiliki Keunggulan prestasi akademik berbasis iptek dan strategi pembelajaran; dan
- d) Memiliki kelompok seni, budaya, dan olahraga untuk pengembangan bakat minat.

3) Tujuan

- a) Lulusan memiliki dasar-dasar akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
- b) Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggungjawab.
- c) Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama.
- d) Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat dan bugar.
- e) Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Rata-rata Ujian Nasional mencapai nilai 7,00.
- g) Proporsi lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya adalah 100%.
- h) Memiliki tim porseni minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten.
- i) Kualifikasi akademik tenaga pendidik 100% S1.
- j) Menetapkan sistem manajemen yang transparan dan demokratis dengan mengutamakan kebersamaan.
- k) Melakukan kerjasama yang harmonis antar komponen sekolah dan lembaga kemasyarakatan menuju sekolah yang inovatif.
- l) Honor tenaga pendidik dan kependidikan minimal sama/lebih tinggi dari UMR.

d. Keadaan Guru dan Staff MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon⁹²

Guru dan staff kependidikan memainkan peran penting sehingga mereka sering digunakan sebagai tolak ukur hasil pendidikan di lembaga pendidikan. Berikut peneliti sajikan daftar guru dan staff MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon:

Ada 17 guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Dari tersebut terdiri dari 82% lulusan S.1, 12% lulusan S.2, 6% lulusan SMA/SMK dengan 24% laki-laki, dan 76% perempuan. Dari jumlah guru yang tercantum diharapkan di madrasah tersebut dapat berkembang lebih baik dan maju karena seperti yang telah peneliti utarakan di atas keberhasilan pendidikan di suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh kualitas guru yang mengajar.

e. Data Peserta Didik MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon⁹³

Jumlah peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 313 peserta didik dan 13 rombongan belajar. Terdiri dari kelas I (Satu) sebanyak 68 peserta didik dan 2 rombongan belajar yakni: 30 laki-laki, 38 perempuan. Kelas II (Dua) sebanyak 50 peserta didik dan 2 rombongan belajar yakni: 28 laki-laki, 22 perempuan. Kelas III (Tiga) sebanyak 64 peserta didik dan 3 rombongan belajar yakni: 40 laki-laki, dan 24 perempuan. Kelas IV (Empat) sebanyak 35 peserta didik dan 2 rombongan belajar yakni: 19 laki-laki 19, dan 16 perempuan. Kelas V (Lima) sebanyak 48 peserta didik dan 2 rombongan belajar yakni: 31 laki-laki, dan 17 perempuan. Dan Kelas VI (Enam) sebanyak 48 peserta didik dan 2 rombongan belajar yakni: 23 laki-laki 23, dan 25 perempuan 25.

f. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon⁹⁴

Agar pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan maka diperlukan sarana dan pra-sarana yang layak. Sarana dan pra-sarana di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon telah memadai untuk

⁹² Dokumentasi, dikutip pada Selasa, 19 November 2021.

⁹³ Dokumentasi, dikutip pada Selasa, 19 November 2021.

⁹⁴ Dokumentasi, dikutip pada Senin, 18 November 2021.

keberhasilan proses pembelajaran dengan total tanah seluas 1.282 m² digunakan untuk bangunan seluas 700 m², untuk halaman seluas 409 m², untuk kebun seluas 56 m², dan masih memiliki lahan kosong seluas 121 m² dengan status tanah sebagian dari hasil wakaf dan beli yang telah bersertifikat tanah dengan nomor 161, sedangkan status bangunan milik sendiri.

Dari luas lahan dan bangunan yang telah dijabarkan di atas, MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon memiliki 14 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 2 gudang, 6 WC, 1 dapur, 1 kantin, dan halaman parkir kendaraan. Adapun untuk menunjang proses pembelajaran lainnya, MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon menyediakan 3 lemari arsip, 4 wi-fi, 1 komputer, 1 printer, 1 LCD, 1 proyektor, dan 1 pengeras suara.

2. Deskripsi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Peneliti melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dari kelas II sampai kelas VI terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Dalam proses meningkatkan minat baca peserta didik, pendidik melakukan tiga tahap di antaranya:

a. Deskripsi Perencanaan Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang disiapkan menggunakan metode luring/PTM yang dibuat khusus untuk menyesuaikan kondisi *New Normal*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nur Laela, S.Pd.I, selaku Kepala MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, madrasah menyiapkan pembelajaran luring/PTM khusus untuk kondisi *New Normal*, beliau mengatakan bahwa:

“Di tahun pembelajaran 2020/2021 ini kami berencana akan menggunakan pembelajaran luring dan daring, bila memungkinkan kami akan melaksanakan PTM. Untuk mendukung aktivitas tersebut kami secara rutin melakukan pembersihan dan penyemprotan ruang kelas serta halaman

dengan cairan disinfektan seminggu sekali, kami juga telah menyediakan tempat cuci tangan di tiap depan ruang kelas serta *hand sanitizer*. Sebelum memasuki lingkungan madrasah kami telah membiasakan diri untuk selalu memakai masker, mengecek suhu, cuci tangan dan menggunakan *hand sanitizer* serta tidak adanya sentuhan fisik demi mengurangi penyebaran virus corona. Ruang kelas juga ditata hanya mampu menampung maksimal 12 peserta didik, fungsinya adalah untuk mengurangi jumlah kepadatan. Kemudian pada lantai di lorong madrasah kami sengaja membuat sekat untuk jalur masuk dan keluar madrasah. Selanjutnya, khusus untuk PTM jam pembelajarannya mengikuti jam pembelajaran daring-luring, yakni 2x25 menit yang dilaksanakan dengan membagi peserta didik tiap kelasnya menjadi dua kelompok atau maksimal 12 peserta didik tiap kelompoknya.”⁹⁵

Hasil wawancara tersebut berisi persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon dengan melaksanakan sistem pembelajaran daring-luring seperti tahun pelajaran sebelumnya. Apabila memungkinkan dilaksanakannya PTM, madrasah tersebut juga telah melakukan berbagai persiapan dengan membiasakan guru untuk memakai masker, mengecek suhu, mencuci tangan, memakai *hand sanitizer* dan tidak bersentuhan fisik. Selanjutnya kondisi sekolah juga turut dipersiapkan dengan rutin melakukan pembersihan dan penyemprotan ruang kelas serta halaman dengan cairan disinfektan seminggu sekali, menata ruang kelas yang hanya menampung maksimal 12 peserta didik serta membuat sekat untuk jalur masuk dan keluar madrasah.

Pada kesempatan wawancara berikutnya bersama Ibu Nur Laela, S.Pd.I menuturkan beberapa persiapan lainnya yang dilakukan oleh madrasah sesuai judul penelitian ini yakni untuk meningkatkan minat baca peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

“Sejak lima lalu tahun, Bapak Hartoyo—Kepala Madrasah sebelumnya sudah merancang akan membangun dua ruang perpustakaan, indoor dan outdoor, yang mana perpustakaan indoor sama dengan perpustakaan di sekolah dan madrasah

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Laela, S.Pd.I pada hari Senin, 9 Agustus 2022 pukul 09:21 WIB.

lainnya, sedangkan perpustakaan outdoor posisinya berada di sekitar taman dan kantin madrasah. Jadi peserta didik bisa membaca buku sambil menikmati taman juga jajan mereka. Rencana tersebut akhirnya dilaksanakan ketika semua satuan pendidikan ditutup untuk menghentikan penyebaran virus corona. Sekarang ini untuk menarik minat peserta didik dalam membaca kami akan melanjutkan program sebelumnya yaitu: kelas khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca; kelas khusus untuk peserta didik yang belum lancar membaca; KSM (Kelompok Sastra Madrasah) perkumpulan peserta didik untuk mendiskusikan suatu buku; dan Forum Buku yaitu diskusi buku antara peserta didik dengan guru; kegiatan yang pasti dilakukan oleh masing-masing guru, seperti: Pagi Ceria, yaitu membaca teks di luar materi pelajaran kemudian bersama-sama mencari kesimpulan, amanat dan hal menarik dari teks tersebut; dan menceritakan kembali buku yang sudah dibaca sebulan sekali di tiap tingkat kelas.”⁹⁶

Hasil wawancara tersebut berisi bahwa MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon telah menyiapkan beragam strategi untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan membangun perpustakaan *indoor* dan *outdoor* sejak lima tahun lalu yang baru terlaksana awal tahun 2020 juga melaksanakan program sebelumnya, yakni: Kelas Khusus Baca, untuk peserta didik yang belum bisa membaca dan belum lancar membaca; KSM (Kelompok Sastra Madrasah), untuk mendiskusikan buku antar peserta didik; dan Forum Buku, untuk mendiskusikan buku antara peserta didik dengan guru; serta kegiatan lainnya yang pasti dilakukan oleh masing-masing guru, seperti: Pagi Ceria, membaca teks di luar materi pelajaran; dan menceritakan kembali buku yang sudah dibaca sebulan sekali di tiap tingkat kelas.

Setelah wawancara kedua, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Asiyah, M.Pd selaku Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon terkait strategi meningkatkan minat baca peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Laela, S.Pd.I pada hari Kamis, 12 Agustus 2022 pukul 08:07 WIB.

“Sudah menjadi kegiatan rutin tiap tahun, kami mengirimkan salah satu guru sebagai perwakilan untuk mengikuti pelatihan kepenulisan baik di tingkat kecamatan, kabupaten/kota atau provinsi. Dari guru yang mengikuti pelatihan tersebut diwajibkan untuk membagikan ilmu dan pengalamannya ke rekan guru yang lain. Jadi masing-masing guru di MIMA Ajibarang Kulon pasti mendapatkan pelatihan kepenulisan setiap tahun. Hasil dari pelatihan tersebut, para guru membuat sebuah cerita atau teks bacaan yang bisa digunakan untuk kegiatan Pagi Ceria. Jadi, teks yang dibaca peserta didik tidak melulu dari internet tapi hasil karya dari guru mereka. Selanjutnya tentang kurikulum, kami masih menggunakan K-13, tapi sesuai dengan mandat dari Kepala Madrasah dan banyak masukan dari orangtua/wali murid jadi kami memastikan lulusan MIMA Ajibarang Kulon lancar dalam membaca baik membaca Al-Qur’an maupun membaca buku bacaan umum. Sehingga membaca adalah kurikulum wajib yang harus diselesaikan oleh masing-masing peserta didik. Lalu untuk peserta didik yang baru saja lulus, wajib mewakafkan minimal satu buku (jenisnya bebas, tapi yang sekiranya pas untuk dibaca anak usia kelas I sampai kelas VI) untuk tambahan koleksi buku di perpustakaan MIMA Ajibarang Kulon. Madrasah juga punya anggaran khusus untuk penyediaan buku bacaan kelas I sampai kelas VI.”⁹⁷

Hasil wawancara tersebut berisi bahwa MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon telah menyiapkan beragam strategi untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan mengirimkan perwakilan guru untuk mengikuti pelatihan kepenulisan di tingkat kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi. Perwakilan guru yang mengikuti pelatihan tersebut kemudian membagikan ilmu dan pengalamannya ke rekan guru yang lain, sehingga informasi yang didapat bisa diterima oleh masing-masing guru di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon. Hasil dari pelatihan tersebut adalah karya tulis guru yang digunakan untuk kegiatan Pagi Ceria, sehingga teks yang dibaca oleh peserta didik tidak selalu diperoleh dari internet. Madrasah tersebut juga menjadikan membaca sebagai kurikulum wajib yang harus diselesaikan oleh masing-masing peserta didik. Kemudian bagi peserta didik

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Asiyah, M.Pd pada hari Kamis, 13 Agustus 2022 pukul 09:12 WIB.

yang baru saja lulus, diwajibkan untuk mewakafkan sedikitnya satu buku bacaan dalam jenis apa saja sebagai tambahan koleksi buku di perpustakaan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon.

Setelah wawancara ketiga, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Endah Rahmawati, S.Pd.I selaku Wali Kelas IV B MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran, kami akan melihat dulu isi materinya, keadaan anak-anak, situasi dan kondisi saat mau melaksanakan pembelajaran. Untuk mengenalkan buku ke anak-anak, kami tidak melulu memakai buku pelajaran atau buku pedoman guru, tapi juga buku-buku lain, seperti: buku cerita, cerpen dari internet atau karya guru-guru MIMA Ajibarang Kulon. Untuk kelas atas, kami biasanya menyiapkan tugas yang nantinya memaksa anak-anak untuk mencari materi mereka sendiri, dengan mencari materi secara mandiri, mau tidak mau anak-anak harus aktif membaca, menyeleksi bacaan yang bakal mereka pakai. Yang selama ini sudah berjalan adalah anak-anak membuat cerita rakyat menggunakan bahasa mereka sendiri. Di tahun pembelajaran baru ini, rencanya kami akan menggunakan strategi pembelajaran yang sama, tapi ada penyegaran baru. Seperti membuat fabel/cerita yang belum pernah ada.”⁹⁸

Hasil wawancara tersebut berisi bahwa guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon telah menyiapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan mempertimbangkan pemilihan strategi dengan isi materi pembelajaran dan kondisi peserta didik dan lingkungan belajar. Dalam mengenalkan buku-buku ke peserta didik, para guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon tidak terpaku dengan buku pelajaran atau buku pedoman guru, melainkan dengan buku cerita, cerpen dari internet atau karya tulis asli dari guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Dalam penentuan tugas, khususnya kelas atas adalah tugas yang mengarahkan peserta didik

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Endah Rahmawati, S.Pd.I pada hari Kamis, 13 Agustus 2022 pukul 09:38 WIB.

aktif, dalam hal ini aktif mencari materi sendiri dengan mencari materi secara mandiri peserta didik dituntut untuk aktif membaca dalam menyeleksi informasi mana yang akan mereka gunakan. Contoh tugas tersebut adalah membuat dongeng rakyat menggunakan bahasa sendiri serta membuat fabel atau cerita rakyat yang belum pernah ada sebelumnya.

Setelah wawancara keempat, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fifi Yulianti, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

“Persiapan yang dilakukan guru-guru di MIMA Ajibarang Kulon sebelum melaksanakan pembelajaran sebetulnya tidak jauh beda dengan guru di madrasah/sekolah lain. Mulai dari penyusunan silabus, prota, promes, RPP, pemilihan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya. Tapi yang menjadi khusus adalah adanya peserta didik yang aktif, dan lancar membaca, karena membaca sudah menjadi kurikulum wajib yang harus diselesaikan oleh masing-masing peserta didik. Dari dua hal yang membedakan ini, kami para guru giat mencari teks bacaan yang kemungkinan sesuai dengan minat baca peserta didik. Kami juga sering saling bagi teks bacaan untuk anak, karena saat mencari di internet atau membuat tulisan sendiri tidak cocok dengan kelas yang diajar. Misalnya saya nulis, setelah selesai ternyata lebih cocok dibaca untuk kelas empat atau kelas lima; jadi saya membagikan teks itu ke guru kelas empat atau kelas lima. Dan biasanya, guru kelas empat atau kelas lima juga bakal ngasih saya teks yang cocok buat anak kelas dua. Sehingga ada timbal baliknya. Kalau hal ini tidak dilakukan, atau pakai bacaan yang sudah pernah anak-anak pasti langsung bosan, jadi dua hal tadi, soal aktif dan lancar membaca tidak terlaksana dalam pembelajaran. Yang paling penting untuk kelas dua, teksnya pendek dan ada gambarnya, pasti anak suka.”⁹⁹

Hasil wawancara tersebut berisi bahwa guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon telah menyiapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan mempersiapkan teks

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Fifi Yulianti, S.Pd.I pada hari Kamis, 13 Agustus 2022 pukul 11:08 WIB.

bacaan yang segar dan baru serta sesuai dengan tingkat, umur dan minat baca peserta didik. Seringkali para guru juga saling bantu dan tukar teks bacaan yang sesuai dengan tingkat kelas dan minat baca peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, peneliti mengambil kesimpulan bahwa di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon masing-masing guru mempunyai perencanaan dalam bentuk strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dalam meningkatkan minat baca peserta didik memiliki kesamaan dan perbedaan, antara strategi guru yang satu dan yang lainnya. Strategi yang dilakukan seperti mengenalkan buku-buku kepada peserta didik, merangkum teks bacaan, membuat tugas yang memaksa peserta didik aktif untuk membaca, memberi kesempatan untuk peserta didik kreatif dengan membuat karya tulis mereka sendiri, menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca menggunakan bahasa sendiri, merenovasi perpustakaan, hingga menyediakan buku bacaan untuk kelas satu sampai kelas enam.

b. Deskripsi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Dalam pelaksanaan strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilaksanakan guru kelas II sampai kelas V di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon memang melaksanakan PTM dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tentulah masing-masing dari guru yang mengampu di antara kelas tersebut menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tahun 2021 yang mana hasilnya sebagai berikut.

Pertama, hasil penelitian di kelas II A pada pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 tentang Hidup Rukun di Rumah dengan Muatan Terpadu PPKn, Bahasa Indonesia dan Matematika, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan

meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar.

Kemudian guru melakukan stimulus dengan menunjukkan gambar pertama yaitu gambar kartun semut yang sedang menyapu rumah, lalu mengajukan pertanyaan tentang perilaku yang dilakukan semut dan apa hasilnya. Guru menunjukkan gambar kedua yaitu gambar kartun belalang yang sedang main ponsel di ruangan yang kotor, lalu mengajukan pertanyaan yang sama tentang perilaku yang dilakukan belalang dan apa hasilnya. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang kebiasaan mana yang dilakukan peserta didik di rumah. Setelah itu guru mengaitkan apa yang biasa dialami oleh peserta didik, lalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca teks berjudul “Menjaga Kebersihan Rumah” kemudian mengajukan pertanyaan terkait isi teks. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari isi teks. Guru mengajukan pertanyaan tentang pembagian tugas menjaga kebersihan di masing-masing rumah peserta didik lalu bagaimana cara mereka mendapatkan kerukunan di rumah.

Selepas itu peserta didik bersama dengan guru melafalkan kembali sila-sila Pancasila, dan guru menunjukkan bahwa hidup rukun termasuk dalam Pancasila sila ke-5. Berikutnya guru mengajukan pertanyaan tentang penjumlahan dan pengurangan yang dijawab bersama-sama oleh peserta didik, yang lalu guru mengajukan pertanyaan tersebut secara acak. Kemudian guru menuliskan tiga digit angka pada papan tulis, peserta didik menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan tiga angka.

Pada kegiatan evaluasi, peserta didik mengerjakan soal tentang penyebutan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada

bilangan tiga angka; cara membaca bilangan tersebut; dan apa yang harus dilakukan saat kamar mereka kotor. Ketika peserta didik mengerjakan soal, guru melakukan bimbingan untuk peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Sesudah masing-masing peserta didik menyelesaikan tugas dan mendapatkan nilai, guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka tentang pembelajaran yang telah diikuti. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik untuk semangat membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰⁰

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Fifi Yulianti, S.Pd.I menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 12 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik ketika membaca teks berjudul

¹⁰⁰ Observasi Kelas II A yang diampu oleh Ibu Fifi Yulianti, S.Pd.I pada hari Kamis, 26 Agustus 2022 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

“Menjaga Kebersihan Rumah” dan saat ditanya seputar isi teks masing-masing peserta didik menjawab dengan semangat dan tepat. Selanjutnya dengan menunjukkan gambar yang berkaitan dengan isi materi membuat peserta didik ingin pandai dalam cerita yang akhirnya memotivasi mereka untuk membaca buku cerita saat dirumah agar bisa mendongeng seperti gurunya. Kemudian tugas menulis membuat peserta didik sering kali meneliti kembali hasil tulisan mereka juga teman mereka supaya tidak ada kesalahan, hal ini membantu menstimulus peserta didik untuk gemar membaca. Selain itu dalam kegiatan penutup anjuran agar peserta didik semangat membaca di rumah membuat mereka memiliki minat lebih untuk membaca sepulang sekolah.

Kedua, hasil penelitian di kelas III B pada pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 tentang Aneka Benda di Sekitarku dengan Muatan Terpadu Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukannya meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar, kemudian guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari juga mengaitkan dengan apa yang biasa dialami oleh peserta didik, lalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca teks berjudul “Plastik, Solusi dan Masalah” kemudian mengajukan pertanyaan rebutan terkait isi teks. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok lalu memberi mereka waktu untuk membaca ulang dan berdiskusi untuk mencari tahu apa yang dimaksud *reduce* (untuk kelompok pertama), *reuse* (untuk kelompok kedua) dan *recycle* (untuk kelompok ketiga) termasuk contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu

masing-masing dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, sedang kelompok yang lain menyimak dan mengajukan pertanyaan. Ketika kelompok yang ditanya merasa kesulitan, guru dengan sigap membantu menjawab pertanyaan. Sesudah semua kelompok melakukan presentasi, guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.

Guru mengajak peserta didik untuk membuat lingkaran bersama-sama, lalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang benda-benda yang biasa mereka temui dalam kehidupan sehari-hari terbuat dari bahan apa, dan bagaimana jika bahan pembentuknya diganti dengan yang lain. Guru menunjukkan bola plastik, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi plastik terbuat dari bahan apa, dan bagaimana bila diganti bahan pembuatannya dengan kayu atau besi. Setelah itu guru bersama peserta didik memperagakan gerakan menangkap bola, melempar bola, dan gerakan lainnya dalam sepak bola dan bola voli.

Selanjutnya guru menunjukkan sebuah buah buku, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi buku terbuat dari bahan apa, dan bagaimana bila diganti bahan pembuatannya dengan plastik atau batu. Kemudian guru menanyakan tentang buku yang sudah dibaca peserta didik di rumah, lalu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan isi buku yang telah mereka baca. Kepada peserta didik yang membaca dan mau menceritakan isi bukunya diberikan penghargaan berupa nilai tambahan dan sebuah permen, kepada peserta didik yang belum membaca guru menganjurkan supaya lebih semangat lagi dalam membaca agar lebih banyak pengetahuan, nilai tambahan dan hadiah khusus dari guru. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduk mereka masing-masing.

Pada kegiatan evaluasi, guru meminta peserta didik untuk menuliskan point-point penting tentang materi yang baru saja dipelajari. Guru langsung melakukan penilaian kepada peserta didik

yang telah selesai mengerjakan. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik untuk semangat membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰¹

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Bapak Sarifudin menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran heuristik, yaitu dengan membuat peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 12 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik ketika membaca teks berjudul “Plastik, Solusi dan Masalah” dan saat ditanya “Siapa yang kemarin membaca buku?” hanya 2 dari 12 peserta didik yang tidak mengacungkan tangan. Bukti lainnya adalah masing-masing peserta didik sewaktu

¹⁰¹ Observasi Kelas III B yang diampu oleh Bapak Sarifudin pada hari Jum'at, 3 September 2022 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

ditanya secara acak tentang isi teks yang telah dibaca, mereka dengan sigap menjawab dan jawaban yang diutarakan tepat.

Ketiga, hasil penelitian di kelas IV B pada pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 1 tentang Sumber Energi dengan Muatan Terpadu Bahasa Indonesia, IPA dan IPS, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar, kemudian guru membagikan teks bacaan untuk kegiatan “Pagi Ceria”. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan menemukan hal menarik yang ada dari teks tersebut. Guru mengajukan pertanyaan rebutan terkait isi teks lalu memberi kesempatan kepada dua peserta didik untuk menceritakan kembali teks tersebut dengan bahasa mereka di depan kelas. Setelah itu guru mengingatkan kembali apa pentingnya membaca. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari juga mengaitkan dengan apa yang biasa dialami oleh peserta didik, lalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada Buku Siswa untuk kemudian menjawab pertanyaan bersama-sama. Lalu peserta didik diminta untuk menuliskan gagasan pokok dari gambar yang telah mereka amati. Kemudian peserta didik menukar jawaban mereka dengan teman sebangku. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok yang diberi tugas untuk melakukan pengamatan tentang cuaca hari ini. Setelah itu guru memberikan permasalahan tentang cuaca, apa akibatnya jika terus mendung, apa jadinya jika lama tidak hujan, apa fungsi matahari dalam iklim, dan sebagainya.

Guru memberi waktu kepada masing-masing peserta didik melakukan diskusi pada kelompok mereka untuk menjawab

permasalahan tersebut. Berikutnya guru menunjuk secara acak kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka sedang kelompok lain melakukan sanggahan atau mengajukan pertanyaan. Guru membimbing dan mengarahkan supaya kelompok yang melakukan prsesntasi dapat menjawab dengan tepat. Kemudian guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan lalu mengingatkan kembali manfaat panas matahari, hujan dan sebagainya.

Pada kegiatan evaluasi peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas pada Buku Siswa halaman 9 dan pertanyaan dari guru berdasarkan Buku Pedoman Guru halaman 173-174; serta mengumpulkan tugas resensi buku yang sudah dibaca pada bulan sebelumnya. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas termasuk hasil presententasi kelompok, kegiatan pengamatan, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik untuk semangat membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰²

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Endah Rahmawati, S.Pd.I menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran heuristik, yaitu dengan membuat peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajar-

¹⁰² Observasi Kelas IV B yang diampu oleh Ibu Endah Rahmawati, S.Pd.I pada hari Kamis, 9 September 2022 pukul 10:00 WIB sampai 12:00 WIB.

an guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 12 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik pada kegiatan “Pagi Ceria” mereka membaca dengan teliti dan cermat, saat ditanya tentang isi teks masing-masing peserta didik menjawab dengan cepat dan tepat. Lalu pada saat guru mengingatkan kembali manfaat membaca buku, peserta didik dengan sigap menirukan dengan suara yang lantang. Pada kegiatan inti peserta didik dengan teliti membaca hasil pekerjaan teman sebangkunya untuk menilai apakah jawaban teman mereka tepat. Kemudian pada tahap evaluasi peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat, dan ada 6 peserta didik yang mendapatkan nilai sempurna. Selain itu masing-masing peserta didik juga mengerjakan tugas resensi buku yang kebanyakan tentang cerita Nabi dan Para Sahabat.

Keempat, hasil penelitian di kelas V pada pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 1 tentang Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih dengan Muatan Terpadu PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar, kemudian guru membagikan teks bacaan untuk kegiatan “Pagi Ceria”.

Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan menemukan hal menarik yang ada dari teks tersebut. Guru mengajukan pertanyaan rebutan terkait isi teks lalu memberi kesempatan kepada dua peserta didik untuk menceritakan kembali teks tersebut

dengan bahasa mereka di depan kelas. Setelah itu guru mengingatkan kembali apa pentingnya membaca. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari juga mengaitkan dengan apa yang biasa dialami oleh peserta didik, lalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membaca “Hubungan Oksigen dan Tanggung Jawab Masyarakat” lalu mengajukan pertanyaan tentang isi teks tersebut. Kemudian guru menunjukkan gambar pertama, yaitu: anak yang sedang bersantai di taman; dan gambar kedua, yaitu: anak yang sedang duduk lesu di ruangan. Guru meminta peserta didik untuk mencari tahu perbedaan pada gambar tersebut lalu mengaitkan dengan materi pembelajaran. Guru mengingatkan peserta didik bagaimana segarnya duduk di taman dengan banyak pepohonan dan bagaimana rasanya duduk di sebuah ruangan yang tanpa pohon, setelah itu guru mengaitkan dengan teks yang telah dibaca peserta didik sebelumnya.

Berikutnya guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca dan memberi tanda untuk informasi-informasi penting pada teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat” lalu guru mengajukan pertanyaan tentang isi teks bacaan. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan. Pada kegiatan evaluasi peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas berdasarkan pertanyaan dari guru terkait materi yang telah dipelajari. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas termasuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik semangat

membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰³

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Septi Prihatiningtyas menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran heuristik, yaitu dengan membuat peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 12 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik ketika pada kegiatan “Pagi Ceria” dan kegiatan inti sewaktu membaca “Hubungan Oksigen dan Tanggung Jawab Masyarakat” dan teks “Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat” mereka membaca dengan teliti dan cermat, saat ditanya tentang isi teks masing-masing peserta didik dapat menjawab dengan cepat dan tepat juga bisa memberi tanda untuk informasi-informasi penting pada teks dengan tepat. Lalu pada saat guru mengingatkan kembali manfaat membaca buku, peserta didik dengan sigap menirukan

¹⁰³ Observasi Kelas V yang diampu oleh Ibu Septi Prihatiningtyas, S.Pd pada hari Rabu, 15 September 2022 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

dengan suara yang lantang. Kemudian pada tahap evaluasi peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat, dan ada 8 peserta didik yang mendapatkan nilai sempurna.

Kelima, hasil penelitian di kelas III A pada pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 3 tentang Menyayangi Tumbuhan dengan Muatan Terpadu Bahasa Indonesia dan PPKn, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar, kemudian guru membagikan teks bacaan untuk kegiatan “Pagi Ceria”.

Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan menemukan hal menarik yang ada dari teks tersebut. Guru mengajukan pertanyaan rebutan terkait isi teks lalu memberi kesempatan kepada dua peserta didik untuk menceritakan kembali teks tersebut dengan bahasa mereka di depan kelas. Setelah itu guru mengingatkan kembali apa pentingnya membaca. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari juga mengaitkan dengan apa yang biasa dialami oleh peserta didik, lalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk membaca teks “Taman Bunga Nenek” bersama-sama sampai selesai lalu guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk membaca teks. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dipahami. Guru bersama peserta didik mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami peserta didik. Kemudian mendiskusikan peran individu dalam lingkungan keluarga. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok yang terdiri dari empat sampai lima peserta didik untuk berbagi cerita tentang perbedaan peran anggota keluarganya secara

bergiliran. Kemudian guru membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok yang terdiri dari empat sampai lima peserta didik pada masing-masing kelompok untuk saling menceritakan pengalaman tentang perbedaan peran anggota keluarganya secara bergiliran. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan. Selanjutnya guru bersama dengan peserta didik membaca teks dialog antara Siti dan Lani sampai selesai, lalu guru menunjuk satu baris tempat duduk yang membaca teks Siti dan satu baris tempat duduk membaca teks Lani, selanjutnya bergantian.

Pada kegiatan evaluasi guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil wawancara pada teks yang telah dibaca lalu mengingatkan peserta didik untuk menyelesaikan membaca buku mereka di rumah sebelum memasuki bulan November karena guru akan meminjamkan mereka buku baru untuk dibaca bergiliran dalam kelompok yang beranggotakan empat sampai lima peserta didik, dan bagi kelompok yang anggotanya belum selesai membaca tidak akan bisa meminjam buku baru untuk bulan November. Pada kegiatan penutup guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik untuk semangat membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰⁴

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Yana Heriyanti, S.Pd menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran heuristik, yaitu dengan membuat peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat

¹⁰⁴ Observasi Kelas III A yang diampu oleh Ibu Yana Heriyanti, S.Pd pada hari Senin, 27 September 2022 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

kesimpulan; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 10 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik ketika pada kegiatan “Pagi Ceria” dan kegiatan inti sewaktu membaca teks “Taman Bunga Nenek” dan teks wawancara antara Siti dan Lani mereka membaca dengan teliti dan cermat, saat ditanya tentang isi teks masing-masing peserta didik dapat menjawab dengan cepat dan tepat juga bisa memberi tanda untuk informasi-informasi penting pada teks dengan tepat. Lalu pada saat guru mengingatkan kembali manfaat membaca buku, peserta didik dengan sigap menirukan dengan suara yang lantang. Juga ketika ditanya apakah sudah selesai membaca buku di rumah, hanya ada 1 kelompok yang belum selesai membaca karena buku yang dipegang oleh salah satu peserta didik sedang sakit sehingga teman satu kelompoknya belum mendapatkan giliran untuk membaca buku. Kemudian pada tahap evaluasi peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat, dan ada 7 peserta didik yang mendapatkan nilai sempurna.

Keenam, hasil penelitian di kelas II B pada pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 tentang Tugas Sehari-hari di Rumah dengan Muatan Terpadu Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk

belajar. Kemudian guru melakukan stimulus dengan menunjukkan gambar pertama yaitu gambar peralatan kebersihan, seperti: sapu, sapu lidi, kain pel, kemoceng, tempat sampah; sambil menanyakan benda mana yang sering dipakai oleh peserta didik di rumah, dan apa yang mereka lakukan dengan benda tersebut. Kemudian guru menanyakan siapa yang rajin membersihkan tempat tidur dan membantu Ibu atau Ayah membersihkan rumah, lalu guru memberikan bintang kepada peserta didik yang rajin membersihkan tempat tidur dan membantu Ibu atau Ayah membersihkan rumah. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk melakukan bersih-bersih di kelas.

Pada kegiatan inti guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar denah rumah Siti. Peserta didik mengamati gambar dan teks letak rumah Siti. Setelah itu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang diamati oleh peserta didik, pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarahkan pemahaman tentang lingkungan geografis rumah. Guru lalu menanyakan lingkungan geografis rumah masing-masing peserta didik. Kemudian guru mengajak siswa untuk membaca teks bersama-sama lalu guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk membaca teks. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang isi teks. Peserta didik diminta untuk mengamati uang mulai dari lima ratur rupiah, seribu rupiah, dua ribu rupiah, lima ribu rupiah, sepuluh ribu rupiah dan dua puluh ribu rupiah. Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan nominal uang, berikutnya mengajak peserta didik untuk berhitung menggunakan uang dengan contoh saat mereka membeli jajan.

Pada kegiatan evaluasi guru menilai pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, lalu menanyakan tentang teks bacaan yang telah guru bagikan di hari sebelumnya. Peserta didik menjawab pertanyaan seputar isi tek bacaan tersebut. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk menyampaikan pendapat mereka tentang pembelajaran yang telah diikuti. Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik untuk semangat membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰⁵

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Hikmatul Kh, S.Pd menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 12 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik ketika membaca teks dan saat ditanya seputar isi teks masing-masing peserta didik menjawab dengan semangat dan tepat. Selanjutnya dengan menunjukkan gambar yang berkaitan dengan isi materi membuat peserta didik ingin pandai dalam cerita yang akhirnya memotivasi mereka untuk membaca buku cerita saat di rumah. Selain itu dalam kegiatan penutup anjuran agar peserta didik semangat membaca di rumah membuat mereka memiliki minat lebih untuk membaca sepulang sekolah.

¹⁰⁵ Observasi Kelas II B yang diampu oleh Ibu Hikmatul Kh, S.Pd pada hari Rabu, 6 November 2022 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

Ketujuh, hasil penelitian di kelas IV A pada pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 1 tentang Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku dengan Muatan Terpadu Bahasa Indonesia dan IPA, di mana strategi meningkatkan minat baca peserta didik yang dilakukan meliputi, pada tahap awal pembelajaran diawali dengan salam dan doa, tidak lupa guru memberikan anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar, kemudian guru membagikan teks bacaan untuk kegiatan “Pagi Ceria”.

Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan menemukan hal menarik yang ada dari teks tersebut. Guru mengajukan pertanyaan rebutan terkait isi teks lalu memberi kesempatan kepada dua peserta didik untuk menceritakan kembali teks tersebut dengan bahasa mereka di depan kelas. Setelah itu guru mengingatkan kembali apa pentingnya membaca. Selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari juga mengaitkan dengan apa yang biasa dialami oleh peserta didik, lalu memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya, seperti: akar, batang, daun dan buah/bunga; lalu menanyakan fungsi dari masing-masing bagian. Peserta didik kemudian diminta menjawab pertanyaan di Buku Siswa secara bersama-sama.

Pada kegiatan evaluasi guru memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan di rumah mereka tentang cuaca hari ini. Setelah itu guru memberikan permasalahan tentang tanaman dan bagian-bagiannya, serta apa fungsi bagian itu pada tanaman tersebut. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas resensi buku yang sudah dibaca pada bulan sebelumnya. Kemudian guru memeberikan kesempatan kepada peserta didik yang mau mempresentasikan hasil resensi mereka di depan kelas untuk

mendapatkan nilai tambahan. Pada kegiatan penutup guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan mengingatkan peserta didik untuk semangat membaca, tetap menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.¹⁰⁶

Berdasarkan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu Susi Afiyanti, S.Pd menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu dengan membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan; strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; strategi pembelajaran heuristik, yaitu dengan membuat peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 12 peserta didik; dan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Dari pembelajaran tersebut sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini terbukti dengan antusias peserta didik ketika pada kegiatan “Pagi Ceria” mereka membaca dengan teliti dan cermat, saat ditanya tentang isi teks masing-masing peserta didik menjawab dengan cepat dan tepat. Lalu pada saat guru mengingatkan kembali manfaat membaca buku, peserta didik dengan sigap menirukan dengan suara yang lantang. Pada kegiatan evaluasi

¹⁰⁶ Observasi Kelas IV A yang diampu oleh Ibu Susi Afiyanti, S.Pd.I pada hari Senin, 11 November 2022 pukul 10:00 WIB sampai 12:00 WIB.

peserta didik juga mengerjakan tugas resensi buku dan berebut untuk mempresentasikan hasil kerja mereka yang akhirnya memaksa guru harus memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mempresentasikan resensi mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif nU Ajibarang Kulon peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Semua guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon berdasarkan penekanan komponen program pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, hanya guru kelas II yang menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan juga guru; berdasarkan kegiatan pengolahan materi menggunakan strategi pembelajaran heruistik atau kuriorstik, hanya guru kelas II yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori; berdasarkan pengolahan materi menggunakan strategi pembelajaran deduktif; berdasarkan cara memproses informasi menggunakan strategi pembelajaran discovery, hanya guru kelas II yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositoris; berdasarkan pengaturan guru menggunakan strategi pembelajaran guru; berdasarkan jumlah peserta didik menggunakan strategi pembelajaran klasikal, hanya beberapa yang menggunakan strategi pembelajaran kelompok kecil dan individu; berdasarkan interaksi guru dengan peserta didik menggunakan strategi pembelajaran tatap muka.

Dari berbagai macam strategi pembelajaran yang dipilih dan telah diterapkan, sudah dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias peserta didik untuk membaca, lebih dari itu peserta didik tidak hanya membaca tetapi juga memahami apa yang mereka baca. Selanjutnya program "Pagi Ceria" maupun menulis reverensi buku yang telah dibaca untuk tingkat kelas atas membantu meningkatkan keinginan peserta didik

dalam membaca, dan mendorong mereka untuk berkompetisi dalam membaca.

Kemudian dengan kegiatan meminjamkan buku seperti yang dilakukan oleh Ibu Yana Heriyanti, S.Pd pada Kelas III A untuk dibaca peserta didik juga turut meningkatkan minat baca peserta didik. Selain itu setiap kegiatan penutup masing-masing peserta didik pasti menganjurkan agar peserta didik agar lebih semangat membaca di rumah, hal ini membuat mereka memiliki minat lebih dalam hal membaca.

c. Deskripsi Evaluasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran di sini adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan pembelajaran secara kuantitatif, sedangkan penilaian adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan pembelajaran secara kualitatif.¹⁰⁷ Evaluasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon terdiri atas tiga aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Pertama, dalam penilaian aspek kognitif atau pengetahuan, guru melakukan penilaian menggunakan pemahaman peserta didik atas teks yang telah dibaca yang berupa pertanyaan secara langsung atau mengerjakan soal di buku tulis. Kedua, dalam penilaian aspek afektif atau keaktifan, guru melakukan penilaian menggunakan sistem tanya jawab empat mata tentang seberapa banyak buku yang peserta didik baca dalam satu bulan, juga pengamatan tentang kegiatan peserta didik ketika membaca pada proses pembelajaran, serta di luar pembelajaran guru memakai buku penghubung dan/atau

¹⁰⁷ Elis Ratnawulan dan HA. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia. 2015), hal. 21

grup *Whatsapp* Wali Murid untuk menanyakan progres peserta didik dalam membaca ketika di rumah. Dan terakhir, dalam penilaian aspek psikomotorik atau keterampilan, guru melakukan penilaian menggunakan kreativitas peserta didik dalam menceritakan kembali apa yang telah mereka baca menggunakan bahasa sendiri baik di depan kelas atau dibuat dalam tulisan berbentuk narasi maupun tugas resensi buku.

MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon mengikuti pedoman penilaian dengan menyesuaikan kurikulum 2013. MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon menetapkan KKM di awal perencanaan pembelajaran. Apabila peserta didik belum mencapai KKM, maka peserta didik perlu melakukan remedial dan/atau kegiatan pengayaan supaya nilai mereka mencapai batas minimal. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Siti Asiyah, M.Pd selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon terkait strategi meningkatkan minat baca peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

“Penilaian yang kami lakukan tetap berpedoman pada K-13 yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi. Namun kami berusaha agar penilaian tidak hanya bersifat subjektif melainkan juga objektif, yaitu dari proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan dengan melihat hasil dan proses belajar peserta didik, serta melalui buku penghubung dan/atau grup *Whatsapp* Wali Murid untuk menanyakan progres peserta didik dalam membaca ketika di rumah. Selain itu kreativitas peserta didik dalam membaca juga menjadi hal penting dalam penilaian membaca karena kami yakin bahwa peserta didik yang memahami apa yang telah mereka baca akan mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa mereka sendiri.”¹⁰⁸

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Asiyah, M.Pd pada hari Kamis, 13 Agustus 2022 pukul 09:42 WIB.

3. Deskripsi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

a. Deskripsi Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Faktor pendukung strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, diantaranya: (1) Kurikulum Membaca, adanya kurikulum yang mengharuskan peserta didik untuk lancar dalam membaca membuat peserta didik mau tidak mau harus aktif membaca pada setiap proses pembelajaran, dari apa yang awalnya menjadi tuntutan justru akhirnya menjadi sebuah kebiasaan dan hal yang menyenangkan bagi peserta didik; (2) Kegiatan Pagi Ceria; kegiatan membaca teks di luar materi pembelajaran turut mendorong peserta didik untuk aktif membaca, lebih dari itu teks yang selalu pada kegiatan tersebut baru menjadi sesuatu yang dinanti oleh peserta didik, jelas hal ini meningkatkan minat peserta didik dalam membaca; (3) Kegiatan 1 Bulan 1 Buku, adalah kegiatan yang mengharuskan peserta didik untuk selesai membaca sedikitnya satu buah buku, buku yang dibaca oleh peserta didik bukanlah buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran melainkan buku yang sesuai dengan minat peserta didik, evaluasi dalam kegiatan tersebut adalah peserta didik diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka baca menggunakan bahasa mereka sendiri baik di depan kelas atau menulis teks berbentuk narasi maupun membuat resensi buku, selain itu guru juga tidak kenal lelah dan lupa untuk menanyakan progres membaca peserta didik sedikitnya dua kali tiap minggu;

(4) Reward, adanya penghargaan yang diterima oleh peserta didik yang gemar membaca menjadi motivasi sendiri untuk peserta didik meningkatkan skill membaca mereka; (5) Buku Penghubung dan WAG Wali Murid, dengan buku penghubung dan WAG Wali

Murid peserta didik tetap mendapatkan pantauan kegiatan membaca mereka saat di rumah sehingga proses membaca mereka tetap dapat dikondisikan; (6) Perpustakaan madrasah, dengan adanya perpustakaan dua model (*indoor* dan *outdoor*) turut menyokong pertumbuhan minat peserta didik dalam membaca; dan (7) Buku Baru, dengan adanya penambahan buku baru sebagai koleksi di perpustakaan melalui dana madrasah maupun wakaf buku dari alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk membaca.

b. Deskripsi Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Faktor penghambat strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, diantaranya: (1) Kelompok Kelas, adanya pengelompokan agar dapat melaksanakan PTM pada masa pandemi Covid-19 yang membagi satu kelas menjadi dua kelompok, yaitu pagi dan siang membuat semangat peserta didik turun, lebih utama untuk kelompok yang berangkat siang, ketika berangkat mereka masih semangat, tapi saat melihat teman-temannya pulang semangat mereka menurun, apalagi kondisi siang hari yang panas sangat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik; (2) Strategi pembelajaran, adanya kesamaan penerapan strategi pembelajaran pada setiap pertemuan kadang kala membuat peserta didik jenuh meski disuguhkan dengan teks atau buku bacaan yang baru, sering kali peserta didik saling berbisik menebak apa yang akan guru mereka lakukan selanjutnya pada proses pembelajaran, hal tersebut membantu konsentrasi belajar peserta didik; (3) Kesibukan Orang tua/Wali Murid, tidak semua orangtua/wali murid dapat selalu mendampingi atau mengondisikan proses membaca anaknya saat dirumah karena kesibukan bekerja maupun urusan bermasyarakat; (4) Kemampuan Peserta Didik, tidak semua peserta didik pandai atau lancar dalam membaca, masih ada beberapa yang tidak lancar membaca bahkan

belum bisa membaca meski telah menginjakkan kaki di kelas IV, hal tersebut membuat peserta didik yang mengalami masalah dalam membaca tidak dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal; (5) Buku Baru Buku Tahunan, peserta didik perlu menunggu selama satu tahun pembelajaran agar mereka mendapatkan buku baru untuk bahan bacaan di perpustakaan, hal ini kurang meningkatkan minat baca peserta didik.

Solusi atas kendala strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, diantaranya: (1) Adanya roling atau pergantian jam berangkat pagi dan siang pada tiap kelompok di masing-masing tingkat kelas, dan bila memungkinkan untuk dapat melaksanakan PTM dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas berangkat semua, agar semangat peserta didik dalam pembelajaran tidak mengalami penurunan; (2) Perlu adanya pembaharuan dalam penggunaan strategi pembelajaran, dari pihak madrasah bisa mengadakan pelatihan atau seminar setidaknya tiap semester untuk meningkatkan kualitas guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon sehingga kebosanan peserta didik atas penerapan strategi pembelajaran diharapkan dapat teratasi; (3) Guru perlu menanamkan pengetahuan dan kesadaran kepada orangtua/Wali Murid supaya mereka bisa memberi waktu khusus bagi anak-anaknya dalam hal mendampingi proses pembelajaran anak-anak mereka sewaktu di rumah agar dapat memantau dan mengondisikan proses pembelajaran anak-anak mereka, lebih khususnya dalam hal membaca, karena sebaik apapun pembelajaran yang didapatkan peserta didik di sekolah/madrasah, rumah tetap menjadi hal paling penting dalam perkembangan mereka karena waktu di rumah jauh lebih lama daripada di sekolah;

(4) Kelas Khusus untuk peserta didik yang tidak lancar membaca dan tidak bisa membaca perlu ditingkatkan kembali supaya masalah tersebut segera teratasi, dalam pembelajaran sebaiknya masing-masing guru dapat memberikan perhatian khusus

kepada peserta didik yang tidak lancar membaca dan belum bisa membaca supaya mereka dapat menerima materi pelajaran dengan maksimal seperti teman-teman mereka yang sudah lancar membaca; (5) Sebaiknya pengadaan buku baru tidak hanya dilakukan di tahun pelajaran maru, melainkan juga tiap semester, atau tiga bulan sekali, dan bila memungkinkan sebulan sekali. Pengadaan buku baru tidak harus selalu dalam jumlah banyak, bisa satu atau dua buku, hal ini untuk membantu menarik minat peserta didik mengunjungi perpustakaan dan membaca di sana. Pengadaan buku juga tidak melulu menggunakan dana madrasah atau hasil wakaf buku dari alumni, melainkan bisa juga dari kas kelas atau iuran guru. Guru juga bisa mengadakan lomba kepenulisan yang mana nantinya hasil lomba tersebut dapat dibukukan dan digunakan sebagai buku baru untuk tambahan koleksi perpustakaan.

B. Analisis Data

Berikut ini peneliti memaparkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon:

Strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon adalah kegiatan yang sudah berjalan lebih dari lima tahun yang mana membaca sudah menjadi kurikulum wajib yang harus diselesaikan oleh masing-masing peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Dalam kondisi pandemi Covid-19, MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada tahun pembelajaran sebelumnya menggunakan pembelajaran daring dan luring, dan pada tahun pembelajaran 2020/2021 MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon menggunakan PTM yang tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dalam pelaksanaannya, guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon terlebih dahulu membuat perencanaan dengan diadakannya rapat secara offline pada bulan Juli 2021, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Hasil dari rapat ini adalah: (1) Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan; (2) Jam pelajaran satu hari adalah 4x30 menit atau 120 menit; (3) Masing-masing kelas dibagi menjadi dua kelompok; (4) Kelompok yang berangkat di jam pagi pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB, sedangkan kelompok yang berangkat di jam siang pukul 10:00 sampai 12:00 WIB; (5) Tidak semua capaian kurikulum dibebankan kepada peserta didik, hanya yang sudah dipilih menyesuaikan kemampuan dan situasi serta kondisi pada masa pandemi Covid-19; (6) Kemampuan membaca masih menjadi keharusan yang wajib diselesaikan oleh masing-masing peserta didik; (7) Absensi dilakukan secara manual, tidak lagi menggunakan WAG atau *googleform*; (8) Tugas yang dibebankan sebagai tugas rumah tidak lebih dari 3 tugas setiap harinya; (9) Pengumpulan tugas dilakukan secara manual, masih diperbolehkan menggunakan WAG atau *googleform*; (10) Penilaian tetap pada aspek kognitif, afektif dan psiko-motorik; (11) PH atau PTS atau PAS bila memungkinkan dilaksanakan secara offline; (12) Calon alumni tetap dibebankan mewakafkan buku sedikitnya satu buku yang sesuai dengan buku bacaan untuk kelas I sampai kelas VI; (13) Kelas Khusus Baca kembali efektif; (14) KSM, Forum Buku, Pramuka, Bulu Tangkis, dan ekstrakurikuler lainnya kembali aktif dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang mana jam pelaksanaannya tidak lebih dari pukul 15:00 WIB.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sejak 9 Agustus – 15 Desember 2021 di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, peneliti menyimpulkan bahwa guru-guru di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon memiliki kesamaan dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik, antara lain: (1) penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu melalui kegiatan yang membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan, tidak hanya dalam kegiatan Pagi Ceria melainkan juga pada kegiatan inti pembelajaran; (2) penggunaan strategi pembelajaran ekspositori, yaitu

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Laela, S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada hari Senin, 7 Juli 2021 pukul 08:19 WIB.

dengan menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik; (3) penggunaan strategi pembelajaran heuristik yang hanya dilakukan oleh kelas atas yakni kelas III, IV dan V, yaitu melalui kegiatan yang membuat peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; (4) penggunaan strategi pembelajaran deduktif, yaitu dengan menyampaikan materi dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; (5) penggunaan strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; (6) penggunaan strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang diisi oleh 10-12 peserta didik; dan (7) penggunaan strategi pembelajaran tatap muka, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media pembelajaran.

Berdasarkan strategi pelaksanaan yang telah dipilih dan diterapkan guru dalam pembelajaran, peneliti menilai strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan program madrasah yang telah terstruktur dan kesiapan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang berbasis meningkatkan minat baca peserta didik. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran masing-masing guru sudah sangat mumpuni dalam meningkatkan minat baca peserta didik menggunakan berbagai kegiatan edukatif yang menyenangkan. Peserta didik juga terlihat sangat aktif dalam setiap pembelajaran, lebih utama ketika mengenai peningkatan minat baca mereka. Kemudian pada tahap evaluasi, bisa menunjukkan bahwa peserta didik memahami betul isi dari teks yang mereka baca, hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta didik hingga berebut agar dapat menceritakan kembali isi teks yang telah mereka baca, saat ditanya pertanyaan seputar isi teks yang telah mereka baca, masing-masing peserta didik menjawab dengan lantang dan tepat. Selain itu setiap kegiatan penutup masing-masing peserta didik yang pasti menganjurkan agar peserta didik agar lebih semangat membaca di rumah, juga membuat minat peserta didik lebih dalam hal membaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon yaitu dengan menggunakan: (1) strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melalui kegiatan yang membuat peserta didik aktif untuk membaca dan menjawab soal berdasarkan teks bacaan, membahas isi kandungan teks bacaan, merangkum teks bacaan, dan memberi kesempatan peserta didik aktif untuk menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca menggunakan bahasa mereka sendiri atau membuat karya tulis mereka menggunakan gaya bahasa mereka sendiri; (2) strategi pembelajaran ekspositori, melalui penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh guru; (3) strategi pembelajaran heuristik, melalui kegiatan di mana peserta didik menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan sedangkan guru hanya mengarahkan untuk membuat kesimpulan; (4) strategi pembelajaran deduktif, melalui kegiatan menyampaikan materi atau isi teks bacaan dari hal yang umum kepada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik; (5) strategi pembelajaran guru, yaitu dengan satu orang guru mengajar sejumlah peserta didik; (6) strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara ber-kelompok yang diisi oleh 10 sampai 12 peserta didik; dan (7) strategi pembelajaran tatap muka atau PTM, yaitu dengan melakukan pembelajaran secara langsung tanpa melalui media.

Pada kegiatan evaluasi atau penilaian pembelajaran guru tidak memberi beban berat kepada peserta didik dan orangtua/wali murid dengan sebanyak-banyaknya memberikan dua tugas rumah yang mana tugas utama peserta didik adalah menyelesaikan membaca buku ketika di rumah sebelum akhir bulan tiba lalu pada satu tugas lainnya adalah sesuai dengan materi pembelajaran. Pada kegiatan penutupan pembelajaran guru selalu memberi saran dan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin dan semangat dalam

membaca. Berlandaskan hal-hal tersebut dalam pelaksanaannya sudah terstruktur dan sistematis sehingga strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik dapat berjalan dengan efektif, efisien dan mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor pendukung strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon adalah: adanya kurikulum yang mengharuskan peserta didik lancar membaca yang mana membuat peserta didik mau tidak mau harus aktif membaca pada setiap proses pembelajaran, kegiatan membaca teks di luar materi pembelajaran turut mendorong peserta didik untuk aktif membaca, adanya kegiatan yang mengharuskan peserta didik untuk selesai membaca sedikitnya satu buah buku di luar buku materi pembelajaran, selain itu guru juga tidak kenal lelah dan lupa menanyakan progres membaca peserta didik saat di rumah, adanya penghargaan yang diterima oleh peserta didik yang gemar membaca menjadi motivasi sendiri untuk peserta didik meningkatkan skill membaca mereka, penggunaan buku pengubung dan WAG Wali Murid sehingga peserta didik tetap mendapatkan pantauan kegiatan membaca mereka saat di rumah sehingga proses membaca mereka tetap dapat dikondisikan, adanya perpustakaan dua model (*indoor* dan *outdoor*) turut menyokong pertumbuhan minat peserta didik dalam membaca, dan dengan adanya penambahan buku baru sebagai koleksi di perpustakaan melalui dana madrasah maupun wakaf buku dari alumni menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk membaca.

Sedangkan faktor penghambat strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon yang dihadapi adalah adanya pengelompokan kelas yang membuat semangat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran turun, kesamaan strategi pembelajaran yang kadang kala membuat peserta didik jenuh meski disuguhkan dengan teks atau buku bacaan yang baru, tidak semua orangtua/wali murid dapat selalu mendampingi dan mengondisikan proses membaca anaknya saat di rumah, tidak semua peserta didik lancar dalam membaca masih ada beberapa peserta didik yang gagap membaca bahkan belum bisa membaca dan peserta didik perlu menunggu setidanya selama satu tahun pelajaran agar mereka

mendapatkan buku baru untuk bahan bacaan di perpustakaan hal ini kurang meningkatkan minat baca peserta didik.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitan yang peneliti peroleh terkait strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, masing-masing guru perlu meningkatkan kualitas mereka agar dapat membuat dan melaksanakan strategi pembelajaran yang baru sehingga peserta didik tidak bosan dengan penerapan strategi pembelajaran yang sama setiap hari. Guru juga perlu memberikan sosialisasi kepada orangtua/wali murid untuk mendampingi anak mereka ketika belajar atau mengerjakan tugas di rumah supaya tetap bisa memantau perkembangan belajar anak mereka lebih utama dalam hal membaca. Selain itu pengadaan buku baru sebaiknya tidak hanya diadakan setiap tahun pelajaran baru, melainkan setiap semester sekali atau tiga bulan sekali dan/atau bila memungkinkan sebulan sekali. Dana untuk buku baru bisa didapat melalui kas kelas atau iuran guru. Guru juga bisa mengadakan kompetisi kepenulisan yang hasilnya dapat dibukukan dan digunakan sebagai buku baru untuk tambahan koleksi perpustakaan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan hamdallah, peneliti memanjatkan syukur kepada Allah SWT, karena atas ridha dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Strategi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Tidak tertinggal, peneliti meminta maaf atas keterbatasan kapasitas dan kesiapan peneliti dalam penelitian ini sehingga masing banyak kekeliruan. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bermanfaat dari semua pihak agar nantinya dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan teliti bagi peneliti untuk penelitian berikutnya. Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti, satuan pendidikan, guru, peserta didik dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Cetak

- Adhim, MF. (2007). *Membuat Anak Gila Membaca*. Cetakan Ke-3. Bandung: Mizan Pustaka.
- Adisusilo, Sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amirin, TM. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Edisi Revisi*, Cetakan Ke-2. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Asy-Syifa', Al Qur'an QS. Al-'Alaq/96:1-5.
- Azies, Furqanul dan Alwasilah, AC. (2000). *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Cetakan Ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri, Syaiful. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Haq, RS., dkk. (2006). *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cetakan Ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khoiriyah. (2014). *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Cetakan Ke-2. Yogyakarta: Teras.
- KR., Gilang. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.

- Meleong, LJ. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyati, Teti, dkk. (2018). *Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke-30. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nirmala, AT. dan Pratama, AA. (2013). *Kamus Lengkap Besar Bahasa Indonesia*. Vol 1. Surabaya: Prima Media.
- Nurfuadi. (2011). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurfuadi. (2021). *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Nurtika, Lutfi. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Prastowo, Andi. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, RMS. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Yogyakarta: PT Indeks.
- Ratnawulan, Elis dan H. Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sinaga, Dian. (2007). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Kiblat Buku Utama.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. (2017). *Pembinaan Minat Baca*. Edisi Ke-2. Cetakan Ke-10. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-26. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, NS. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Supardi. (2015). *Sekolah Efektif*. Cetakan Ke-2. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryani. (2021). *Anticipation Guide: Tingkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Tarigan, Djago dan Tarigan, HG. (2020). *Teknik Pengajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Penerbit Angkasa (pelaporan).
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thoha, MC. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Usman, Husaini dan Akbar, PS. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial*. Cetakan Ke-5. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Wijaya, Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buku Digital
Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta Pusat: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Rustaman, Nuryani dkk. (2016). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sarumaha, Murnihati. (2021). *Biologi Sel: Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Sudarsana, Undang. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Edisi 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Syaukh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin. (2012). *Keutamaan Membaca al-Qur'an (bahasa Indonesia)*. Diterjemahkan oleh: Muhammad Iqbal A. Gazali. PDF: Islam House.com.

Jurnal

- Amidah. (2014). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang". *Jurnal Concoenca*, Vol. 2, No. 14.
- Anisah, Noor. (2020). "Peningkatan Minat Baca dan Pengetahuan Melalui Strategi pembelajaran Inkuiri di MTs Miftahul Huda Jleper Demak Jawa Tengah". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 7. No. 4.
- Asrori, Mohammad. (2013). "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Dahlan, M. (2008). "Motivasi Minat Baca". *Jurnal Iqra'*. Vol. 2. No. 1.
- Elediana, Magdalena. (2020). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 1. No. 2.
- Krismanto, Wawan. (2017). "Pendampingan Optimalisasi Fungsi Perpustakaan untuk Menumbuhkan Budaya Baca dan Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare". *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol. 7. No. 3.
- Meliza, Adnan, dan Safiah, Intan. (2016). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 2.
- Nafisah, Sliyaton. (2014). "Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat". *Jurnal Perpustakaan*. Vol. 2. No. 2.
- Prastiwi, NK. (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang". *Jurnal Pujangga*. Vol. 1. No.2.
- Setyawatira, Rina. (2009). "Kondisi Minat Baca di Indonesia". *Jurnal Media Pustakawan*. Vol. 16. No. 1 & 2.
- Shintiarani, DG, dkk. (2020). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Negeri Petungsewu 01 Dau Malang". *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2. No. 2.
- Siswati. (2010). "Minat Membaca Pada Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 2.

Sujarwo. (2013). “Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan”. *Majalah WUNY*. No. 1.

Peraturan Pemerintah

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Poin VI. Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Secara Utuh, No. 1, hal. 7.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, Pasal 4, Poin c, hal. 6.

Website

Utami, LD. (2021). “Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara”, diakses dari <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>, pada Senin, 6 September 2021 pukul 09:13 WIB.

Yodi. (2014). “*Strategi Pembelajaran*”, diakses dari <http://yodhikans.blogspot.com/2014/11/strategi-pembelajaran.html>, diakses pada hari Selasa, 29 Desember 2020 pukul 17:36 WIB.



Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA**Judul Skripsi:**

“Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

A. Kepala MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

1. Identitas Diri

- a. Nama : Nur Laela, S.Pd.I
- b. Jabatan : Kepala MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana kebijakan yang diterapkan di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon pada masa pandemi?
- 2) Apa saja yang MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon persiapkan untuk pembelajaran pada era *New Normal*?
- 3) Apa saja strategi yang dilakukan MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon untuk meningkatkan minat baca peserta didik?
- 4) Bagaimana pelaksanaan strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon?
- 5) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon?

B. Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

1. Identitas Diri

- a. Nama : Siti Asiyah, M.Pd
- c. Jabatan : Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Pada era *New Normal* ini, MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon menggunakan kurikulum apa?

- 2) Apa strategi yang dilakukan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon untuk meningkatkan minat baca peserta didik?
- 3) Bagaimana pelaksanaan strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?
- 4) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?

C. Guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Pertama

1. Identitas Diri

- a. Nama : Endah Rahmawati, S.Pd.I
- b. Jabatan : Guru Kelas IV B MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa strategi yang dilakukan guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca peserta didik?
- 2) Apa saja perencanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?
- 3) Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?
- 4) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?

Kedua

1. Identitas Diri

- c. Nama : Fifi Yulianti, S.Pd.I
- d. Jabatan : Guru Kelas II A MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apa strategi yang dilakukan guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca peserta didik?
- 2) Apa saja perencanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?

- 3) Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?
- 4) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon?



Lampiran 2

DOKUMENTASI**RPP KELAS II A****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester	: II A / 1 (Gasal)
Tema	: Hidup Rukun (Tema 1)
Subtema	: Hidup Rukun di Rumah (Subtema 1)
Muatan Terpadu	: PPKn, Bahasa Indonesia dan Matematika
Pembelajaran Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia..

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	<p>1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara ‘Garuda Pancasila’ dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.</p>	<p>1.1.1 Menunjukkan perilaku di rumah yang sesuai sila keempat Pancasila di rumah dengan benar.</p> <p>2.1.1 Menceritakan pengalaman menerapkan sila keempat Pancasila di rumah dengan benar.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan perilaku di rumah yang sesuai sila kelima Pancasila di rumah dengan benar.</p> <p>4.1.1 Menceritakan pengalaman menerapkan sila kelima Pancasila di rumah dengan benar.</p>

Bahasa Indonesia	3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun	3.1.1 Menyebutkan ungkapan dalam teks tersebut dengan tepat. 4.1.1 Menjelaskan makna ungkapan tersebut dalam kalimat yang santun.
Matematika	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya 4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret	3.1.1 Menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti. 4.1.1 Menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan dalam teks tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks tentang cerita hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menjelaskan makna ungkapan tersebut dalam kalimat yang santun.
3. Dengan diberikan cerita hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menunjukkan perilaku di rumah yang sesuai sila keempat Pancasila di rumah dengan benar.
4. Dengan diberikan cerita hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menunjukkan perilaku di rumah yang sesuai sila kelima Pancasila di rumah dengan benar.
5. Dengan diberikan cerita hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menceritakan pengalaman menerapkan sila kelima Pancasila di rumah dengan benar.
6. Dengan diberikan gambar kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan bilangan tiga angka dengan teliti.
7. Dengan diberikan lambang bilangan tiga angka, siswa dapat menuliskan cara membaca bilangan tiga angka dengan teliti.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) 2. Guru membuka pembelajaran dengan mengemukakan tema yang akan digunakan pada pembelajaran. Tema yang digunakan adalah Hidup Rukun. (<i>Nasionalis</i>) 3. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada Buku Siswa. Guru memancing motivasi siswa dengan bertanya jawab dengan siswa. (<i>Communication</i>) 4. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di bawah gambar utama dapat digunakan sebagai bahan untuk bertanya jawab dengan siswa. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pertanyaan besarnya adalah, “Bagaimana agar kerukunan dapat terjaga di rumah, tempat bermain, sekolah, dan masyarakat? 6. Guru merespons setiap jawaban siswa sehingga terjadi suasana diskusi yang hidup. 7. Pertanyaan besar tersebut akan dijawab dengan kegiatan pembelajaran menggunakan Tema Hidup Rukun. 8. Guru menyampaikan subtema yang akan digunakan untuk pembelajaran, yaitu Hidup Rukun di Rumah. Yang perlu diketahui bahwa kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar yang sudah dipetakan dalam subtema 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks percakapan yang terdapat pada Buku Siswa. Teks tersebut digunakan untuk mencapai muatan Bahasa Indonesia (KD 3.1) dan PPKn (KD 3.1). (<i>Literasi</i>) 2. Siswa menceritakan kembali isi teks yang sudah dibacanya. Siswa membuat cerita dengan dibimbing pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Buku Siswa. 3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarah pada pencapaian muatan Bahasa Indonesia (KD 3.1 dan KD 4.1). 4. Isi dari teks percakapan juga menggambarkan pencapaian muatan PPKn (KD 3.1 dan KD 4.1), yaitu penerapan sila keempat Pancasila. Selain itu, pada bagian teks lain juga menunjukkan penerapan sila kelima Pancasila. (<i>Nasionalis</i>) 5. Siswa diminta menceritakan pengalaman tentang cara menyelesaikan perbedaan pendapat di rumah yang sesuai dengan sila keempat Pancasila. (<i>Literasi</i>) 6. Siswa juga diminta menceritakan terjadinya keadilan di rumah sebagai perwujudan sila kelima Pancasila. 7. Siswa mencari ungkapan yang terdapat dalam teks percakapan tentang hidup rukun. (<i>Mandiri</i>) 8. Siswa menuliskan makna ungkapan tersebut dengan bahasa yang santun. 9. Siswa melengkapi teks cerita tentang hidup rukun dengan kata yang tersedia 10. Siswa mengamati tiket masuk tempat wisata yang terdapat bilangan tiga angka. Siswa dapat membawanya dari rumah. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) 11. Siswa dibimbing guru untuk membaca bilangan tiga angka tersebut. 12. Kegiatan menulis ini merupakan kegiatan menulis bilangan tiga angka dalam kata-kata. Sebelum menulis guru memberi pengantar cerita wisata Udin bersama ayah, ibu, dan kakaknya. Ketika masuk tempat wisata, mereka harus menunjukkan tiket masuk. Dari situlah guru menggunakan bilangan yang tertera pada tiket untuk membahas bilangan tiga angka. (<i>Creativity and Innovation</i>) 13. Siswa mengamati penggambaran bilangan tiga angka sebagai kubus satuan. (<i>Mandiri</i>) 14. Siswa menyebutkan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan pada bilangan tiga angka. 15. Siswa mencoba menuliskan cara membaca bilangan tersebut 	100 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>) 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>) 	
--	---	--

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

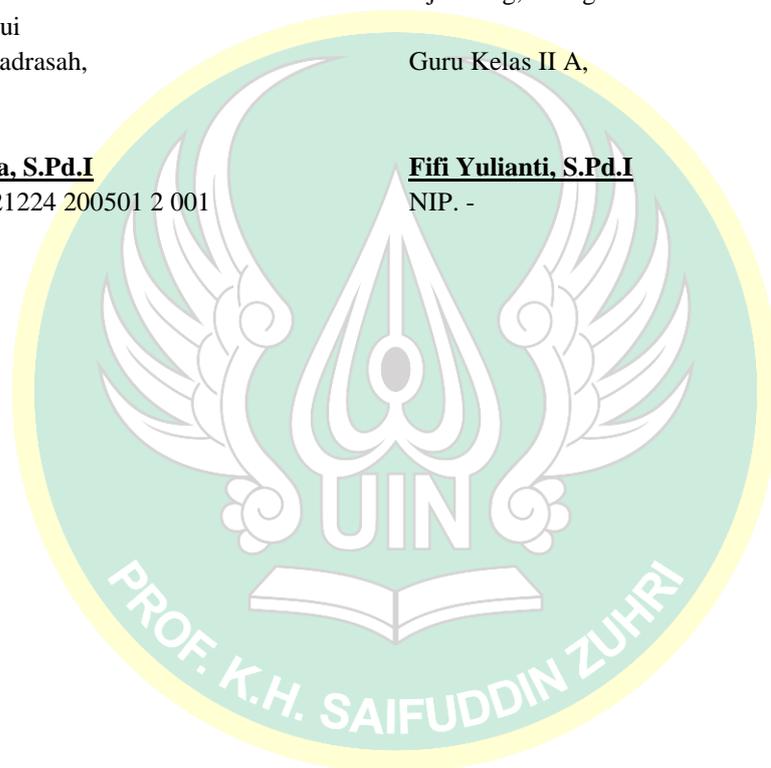
Ajibarang, 26 Agustus 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Kelas II A,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Fifi Yulianti, S.Pd.I
NIP. -



RPP KELAS III B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester	: III / 1 (Gasal)
Tema	: Benda di Sekitarku (Tema 3)
Subtema	: Aneka Benda di Sekitarku (Subtema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kata/istilah pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Menyusun menyusun informasi terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Melakukan penelitian terhadap bahan terbaik untuk benda</p>
PPKn	<p>1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan silasila</p>	<p>1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-</p>

	<p>Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami pentingnya menghargai pendapat orang lain dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Men menuliskan pengalaman melakukan musyawarah.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalamannya bermusyawarah secara tertulis dengan rinci.</p>
PJOK	<p>3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan.</p> <p>3.3.2 Mengetahui teknik dalam melempar dan menangkap bola dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan langsung melempar dan menangkap bola dengan tepat.</p>

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang bahan pembentuk benda yang terbuat dari plastik dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat memahami istilah yang terkait dengan materi pembentuk benda dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa dapat menggambarkan kondisi sampah plastik dalam bentuk tulisan dengan tepat.
4. Dengan melakukan praktik musyawarah, siswa dapat terampil mengutarakan idenya tentang penanganan masalah sampah di sekolah dengan percaya diri.
5. Dengan menuliskan pengalaman bermusyawarah di kelas, siswa mengetahui arti penting dari bermusyawarah dengan tepat..

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca wacana berjudul Plastik, Solusi dan Masalah. 2. Sebagai pengayaan guru dapat menginformasikan tentang kebijakan pemerintah tentang penggunaan kantong belanja plastik. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah itu siswa berdiskusi secara berkelompok tentang aktivitas reduce (mengurangi), reuse (memanfaatkan kembali), dan recycle (mendaur ulang). 4. Siswa menuliskan apa saja yang merupakan contoh dari aktivitas reduce (mengurangi), reuse (memanfaatkan kembali), dan recycle (mendaur ulang). <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan di luar kelas, siswa mengamati bagai mana kondisi sampah plastik yang dihasilkan sehari-hari di sekolah. 6. Pengamatannya mulai dari kelas, antarkelas, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. <p>Ayo Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa melaporkan secara lisan, apa yang mereka amati, mengapa hal tersebut terjadi. Guru menggali dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 8. Setelah berdiskusi siswa menuliskan hasil pengamatannya di Buku Siswa. 9. Guru mengingatkan untuk menuliskan huruf besar dan tanda baca yang tepat. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Setelah siswa menuliskan hasil pengamatan mereka, kegiatan dilanjutkan dengan bermusyawarah. 11. Setelah itu siswa melakukan refleksi dari kegiatan musyawarah tersebut dengan menjawab pertanyaan di Buku Siswa. 12. Pada akhir kegiatan siswa menuliskan hasil keputusan di atas lembaran kertas karton besar sebagai pengingat hasil keputusan bersama dan ditempelkan di kelas. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa membuat barisan berbentuk lingkaran. 14. Guru menunjukkan pola plastik, siswa diminta untuk mengidentifikasi plastik terbuat dari bahan apa? (jawab Plastik) 15. Apa keuntungan dibuat dari plastik? Bagaimana jika bahan pembentuk bola diganti dengan kayu? Atau besi?(<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 16. Setelah itu siswa diingatkan cara menangkap dan melempar bola. 17. Guru harus mengarahkan siswa agar bersikap sportif pada permainan. (<i>Creativity and Innovation</i>) 	100 menit
----------------------	---	--------------

Kegiatan Penutup	Peserta Didik : 1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : 2. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	10 menit
-------------------------	--	-------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Ajibarang, 3 September 2021

Guru Kelas III B,

Sarifudin
NIP. -



RPP KELAS IV B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester : IV B / 1 (Gasal)
Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)
Subtema : Sumber Energi (Subtema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA dan IPS
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual. 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati. 4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks
IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. 4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya. 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam

	kota/kabupatensampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.
--	--	--

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Mintalah siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan tanggung jawab</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa ditanya tentang sumber-sumber energi yang ada 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. 2. Siswa diminta mengamati teks visual yang ada di Buku Siswa. Siswa menjawab pertanyaan, "Gambar apa saja yang kamu amati?" 3. Setiap kelompok kemudian mendiskusikan pertanyaan pada Buku Siswa lalu menyampaikan jawabannya kepada kelompok sebelahnya. 	100 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa memperhatikan pembahasan satu persatu gambar di depan kelas. Siswa ditunjuk untuk menyampaikan jawabannya. 5. Secara individu, siswa akan menuliskan gagasan pokok dari gambar yang telah diamatinya. Siswa akan menukar jawabannya kepada teman sebelahnya. 6. Setelah menuliskan gagasan pokok dari gambar, guru mengajak siswa mengamati dengan teliti satu jenis tumbuhan. Siswa juga diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas. Kegiatan mengamati ini sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari. 7. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pengamatan yang baru saja dilakukan. Siswa yang mengangkat tangan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Siswa mendiskusikan jawaban-jawaban tersebut bersama guru secara klasikal. Selanjutnya, siswa menerima penguatan tentang matahari sebagai sumber kehidupan di bumi (lihat Buku Guru halaman 6). 8. Setelah itu, siswa diminta mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut. Siswa lalu menjawab pertanyaan di buku berdasarkan gambar yang telah diamati. Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang tertera pada gambar. Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita. 9. Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari, yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. Pada kegiatan ini, siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di bumi. 10. Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. (Siswa melihat video animasi percobaan penguapan zat cair oleh panas matahari dari Rumah Juara) 11. Saat menunggu proses percobaan, siswa mengerjakan tugas membaca senyap teks pendek Kisah Ali si Biji Energi yang terdapat di buku. 12. Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran. Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar. (Siswa dapat melihat animasi peta pikiran manfaat energi matahari bagi kehidupan dari Rumah Juara) 13. Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh panas matahari pada zat cair di Bumi. Selanjutnya, siswa menuliskan empat pengaruh panas matahari pada objek benda berdasarkan hasil percobaan. Siswa lalu diminta menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan. 14. Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku. 15. Siswa secara berpasangan dengan teman di sebelah kemudian mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam. 16. Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. Berdasarkan teks tersebut, siswa menjawab pertanyaan dan menuliskannya di buku. Secara berpasangan, siswa lalu mendiskusikan jawaban mereka. 	
--	---	--

	<p>17. Siswa menerima penguatan tentang kekayaan sumber daya alam Indonesia (Siswa juga menerima penguatan materi dengan melihat animasi sumber daya alam dari Rumah Juara)</p> <p>18. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan penguatan tersebut dan menuliskannya di buku. Siswa lalu mendiskusikan jawabannya bersama teman.</p> <p>19. Setelah itu, siswa kembali diminta untuk menggambarkan penggunaan salah satu sumber daya alam yang patut dicontoh. Gambar mereka harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya. Siswa akan saling menyampaikan gambar mereka kepada seorang teman untuk diberikan masukan.</p> <p>20. Siswa kemudian menjelaskan gambar mereka dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam yang dipilih dan yang diperjualbelikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa halaman 9 dan pertanyaan dari guru berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama Buku Guru halaman 173-174.</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menerima penjelasan tentang kegiatan bersama orangtua, yaitu <i>siswa berdiskusi tentang pemanfaatan sumber energi matahari yang terdapat di lingkungan rumah dan sekitarnya.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin dan tanggungjawab.</i></p> <p>5. Siswa melakukan operasi untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Ajibarang, 9 September 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Kelas IV B,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Endah Rahmawati, S.Pd.I
NIP. -

RPP KELAS V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester	: V / 1 (Gasal)
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Subtema	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih (Subtema 1)
Muatan Terpadu	: PPKn, Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melakukan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.1 Mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa.

Bahasa Indonesia	2.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	2.2.1 Menjelaskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. 4.2.1 Menuliskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana yang didapat dari buku.
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa..	3.3.1 Identifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa. 4.3.1 Menyajikan hasil karya satu produk unggulan dari daerah setempat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca wacana, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang bahan pembentuk benda yang terbuat dari plastik dengan benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat memahami istilah yang terkait dengan materi pembentuk benda dengan tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa dapat menggambarkan kondisi sampah plastik dalam bentuk tulisan dengan tepat.
4. Dengan melakukan praktik musyawarah, siswa dapat terampil mengutarakan idenya tentang penanggulangan masalah sampah di sekolah dengan percaya diri.
5. Dengan menuliskan pengalaman bermusyawarah di kelas, siswa mengetahui arti penting dari bermusyawarah dengan tepat..

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 	10 menit

	<p>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tentang jenis-jenis usaha yang telah dipelajari pada Pembelajaran 3. Selanjutnya siswa diberi pertanyaan tentang jenis usaha lain selain yang telah dipelajari. • Siswa membaca teks bacaan “Melihat Jejak Merapi di Kaliadem”. Guru dapat meminta salah satu siswa membaca teks bacaan tersebut di depan kelas. • Siswa menjawab pertanyaan seperti tertulis dalam Buku Siswa. Dengan pertanyaan ini diharapkan siswa dapat terstimulasi untuk mengidentifikasi jenis usaha lain. • Siswa membaca tes bacaan “ Jenis Usaha Bidang Jasa”. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sikap cermat dan teliti saat membaca teks bacaan. – Pengetahuan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat (IPS KD 3.3). <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kegiatan membuat salah satu produk yang telah dibuat beserta catatan-catatan saat melakukan kegiatan tersebut. Kelompok lain memberikan pendapat. Kegiatan ini dilakukan bergantian. (IPS KD 3.3 dan 4.3) • Siswa melaporkan hasil pengamatan atas pelaksanaan pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa di lingkungan tempat tinggal siswa. (PPKn KD 3.2 dan 4.2) <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sikap mandiri dan kerja sama dalam membuat suatu produk dan mempre-sentasikan hasilnya. 	100 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Ajibarang, 15 September 2021

Guru Kelas V,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Septi Prihatiningtyas, S.Pd
NIP. -



RPP KELAS III A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester : III A / 1 (Gasal)
Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
Subtema : Menyayangi Tumbuhan (Subtema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara. 4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	3.5.1 Menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari. 4.5.1 Menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari.
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. 4.3	1.3.1 Memahami peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah (ayah, ibu, anak, tetangga) manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam "Garuda Pancasila". 2.3.1 Mengerti adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila

		<p>Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah (ayah, ibu, anak, tetangga) manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.3.1 Menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.</p>
--	--	---

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi peran individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah (ayah, ibu, anak, tetangga) manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
2. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan pengalaman adanya perbedaan peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
3. Setelah membaca lantang, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan tumbuhan dari teks yang dibaca dengan tepat.
4. Setelah kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD yang tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Syukur”. Nasionalis 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi 5. Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebaktebakan atau kegiatan lain. Creativity and Innovation 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Communication 7. Menceritakan pengalaman berterima kasih kepada sesama manusia 	10 menit

	8. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa secara bergantian ditunjuk untuk membaca teks. 2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan kata-kata yang belum dipahaminya. 3. Guru dan siswa mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. 4. Guru dan siswa mendiskusikan peran individu di lingkungan keluarga. Perbedaan peran individu dalam keluarga membuat hak dan kewajiban tiap anggota keluarga pun berbeda. <p>Collaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah kegiatan diskusi, siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Tiap siswa pada masing-masing kelompok menceritakan pengalaman tentang perbedaan peran anggota keluarganya secara bergiliran. 6. Setelah bercerita, siswa pada tiap kelompok berpasangan untuk membaca teks dialog. 7. Siswa ada yang berperan sebagai Siti dan Lani. Siswa membaca teks dialog dengan suara lantang secara bergantian. 8. Guru dan siswa mendiskusikan isi teks dialog. 9. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks dialog. <p>Collaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membayangkan jika ia menjadi Siti yang bertanya (mewawancarai) Lani, lalu menulis hasil wawancara dalam bentuk beberapa paragraf pada tempat yang tersedia di buku siswa. 	100 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat bercerita pengalaman tentang perbedaan peran/menuliskan hasil wawancara/melakukan gerakan kombinasi memutar dan menekuk? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</p> 2. Menyanyikan lagu daerah “Gundul Pacul” <i>Nasionalis</i> 	10 menit

	3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	
--	--	--

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Ajibarang, 27 September 2021

Guru Kelas III A,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Yana Herivanti, S.Pd
NIP. -



RPP KELAS II B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester : II B/ 1 (Gasal)
Tema : Tugasku Sehari-hari (Tema 3)
Subtema : Tugasku Sehari-hari di Rumah (Subtema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	3.3.1 Memahami isi teks lingkungan geografis di rumah. 4.3.1 Menemukan kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah. 4.3.2 Menemukan makna kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah
Matematika	3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang. 4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.1 Menentukan nilai pecahan uang yang sesuai dengan daftar harga. 4.5.1 Mengurutkan daftar harga.

SBdP	3.2 Mengetahui pola irama sederhana melalui lagu anak-anak. 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.2.1 Memahami panjang dan pendek bunyi. 4.2.1 Memainkan suara birama tiga.
------	---	--

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa mampu memahami isi teks lingkungan geografis di rumah.
2. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa menemukan kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.
3. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa menemukan makna kosakata berkaitan dengan lingkungan geografis di rumah.
4. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga dan teks yang disajikan, siswa dapat menentukan nilai pecahan uang yang sesuai dengan daftar harga.
5. Dengan mengamati gambar kegiatan berkumpul bersama keluarga dan teks yang disajikan, siswa dapat mengurutkan daftar harga.
6. Dengan mengamati teks dan kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa mampu memahami panjang dan pendek bunyi.
7. Dengan mengamati teks dan kegiatan berkumpul bersama keluarga yang disajikan, siswa mampu memainkan suara birama tiga.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tugasku Sehari-Hari". (<i>Mandiri</i>) 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. (<i>Communication</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan memberikan apersepsi (<i>Communication</i>) 2. Guru menyampaikan tentang kondisi lingkungan geografis suatu daerah yang berbeda-beda. 3. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar (mengamati). 4. Siswa memahami teks bacaan tentang kondisi desa. 5. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana kondisi lingkungan geografis di desa? - Apa yang kalian temukan? 6. Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. (<i>Mandiri</i>) 7. Kegiatan ini melatih anak untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. 	100 menit

	8. Siswa diminta menulis pertanyaan, kemudian secara bergantian siswa mengajukan pertanyaan. (<i>Mandiri</i>) 9. Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa dan memahaminya secara klasikal. 10. Guru membimbing siswa menceritakan kondisi lingkungan desa. (<i>Literasi</i>) 11. Guru menyampaikan cara bercerita yang baik di depan kelas dan menyampaikan kriteria bercerita yang baik sesuai dengan rubrik penilaian bercerita. 12. Guru membimbing siswa membuat kalimat yang memuat kata yang tertulis. (<i>Mandiri</i>) 13. Pada kesempatan ini, guru menjelaskan makna kata sesuai kamus. 14. Siswa dapat membuat kalimat yang berbeda-beda. Misal: Kakek Siti tinggal di desa. 15. Siswa mengamati gambar harga barang, disesuaikan dengan pecahan uang yang sesuai. 16. Siswa menyanyikan lagu “desaku” dengan birama tiga. (<i>Nasionalis</i>) 17. Beberapa siswa lain mengiringi dengan bunyi birama tiga. (<i>Gotong-royong</i>) 18. Guru membimbing siswa membuat suara yang memiliki birama 3. (<i>Communication</i>) 19. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Desaku” yang diiringi dengan bunyi. (<i>Integritas</i>)	
Kegiatan Penutup	1. Dengan bimbingan orang tua, siswa membuat bunyi dengan birama tiga. 2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>) 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 5. Melakukan penilaian hasil belajar 6. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (<i>Religius</i>)	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Ajibarang, 6 November 2021

Guru Kelas II B,

Hikmatul Kh, S.Pd
NIP. -

RPP KELAS IV A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Kelas / Semester : IV A / 1 (Gasal)
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 (Subtema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3.3.1 Membuat kalimat tanya menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. 4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.
IPA	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. 4.1	3.1.1 Membandingkan bentuk dan fungsi bagian tumbuhan. 4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan laporan tertulis, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan tanaman obat dengan rinci.
2. Dengan wawancara, siswa mampu mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan dengan rinci.

3. Dengan menggunakan kosakata baku, siswa mampu menuliskan kembali kisah petualangan dengan runtut.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam yang menunjukkan sikap cinta lingkungan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Bertanya jawab tentang buah kesukaan untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari 4. Siswa disuruh menyebutkan buah yang ditanam di sekitar rumahnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca informasi tentang pemanfaatan lahan kosong di rumah. 2. Siswa membaca informasi tentang 3 jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan cara merawatnya. 3. Guru mengajak siswa menyimak kisah ibu siti. 4. Guru membimbing siswa mengenali lingkungannya dan cara memanfaatkannya. 5. Guru membawa tanaman obat misalnya : kunyit, jahe, kencur kemudian siswa disuruh meraba, mencium dan membau. 6. Siswa membaca informasi tentang 3 jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan cara merawatnya 7. Guru meminta menjawab pertanyaan setelah membaca teks 8. Siswa mencari informasi tentang 4 cara merawat tumbuhan dan hewan dari narasumber (guru, pegawai sekolah, dan siswa lain di sekolah), kemudian menuliskannya pada tabel yang disediakan. 9. Guru membimbing, mengarahkan dan mengemukakan hasil temuan siswa dalam kerja kelompok. 10. Siswa menceritakan kembali kisah petualangan Siti. Di dalamnya harus berisi informasi cara merawat tumbuhan dan hewan. 11. Guru meminta siswa membaca senyap dan menggaris bawahi hal-hal yang penting 12. Guru memberikan penekanan cara merawat tumbuhan 13. Siswa berdiskusi secara berpasangan untuk lebih menggali informasi tentang cara lain yang menunjukkan sikap mencintai tumbuhan dan hewan. 14. Guru berkeliling serta memberikan motivasi kepada siswa. 15. Siswa menuliskan perenungan di buku siswa. 	100 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Tuliskan hal-hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini ! 	10 menit

	<p>b. Sikap apa yang dapat kamu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>2. Guru memberi tugas rumah pada siswa :</p> <p>3. Siswa menuliskan cara-cara yang menunjukkan bahwa ia telah mencintai lingkungan rumah dan sekolah dengan mendiskusikan hal ini dengan orang tua.</p>	
--	--	--

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Ajibarang, 11 November 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Kelas IV A,

Nur Laela, S.Pd.I
NIP. 19821224 200501 2 001

Susi Afivanti, S.Pd.I
NIP. -



Tabel 1
Deskripsi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Data Umum Madrasah	
Nama Madrasah	MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Tahun Berdiri	1952
NSM	111233020093
NPSN	60710325
Status Madrasah	Swasta
Alamat Madrasah	
Jalan/Kampung RT/RW	Jl. H. Nursidiq No.09 RT.002/RW.005
Kode Pos	53163
Desa	Desa Ajibarang Kulon
Kecamatan	Ajibarang
Kabupaten	Banyumas
Provinsi	Jawa Tengah
Negara	Indonesia
Website dan Email Madrasah	
Nomor Telepon	082134645343
E-mail	mimakulon@gmail.com

Tabel 2
Struktur BP3MNU
MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

A. Pendiri	:	1. K.H. Mukti 2. H. Abdul Halim 3. K.H. Usman Abdul Ghofur 4. Fadli Utomo
B. Dewan Pembina	:	1. Akhmad Mawardi 2. Muh. Sholikhin 3. H. Turmudi
C. Pengurus BP3MNU	:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketua : Drs. Syamsul Bahri 2. Wakil Ketua : Amrulloh Sani, Amd 3. Sekretaris : Imam Syarifuddin, S.Ag 4. Wakil Sekretaris : Hilal Abidin, S.Ag., S.Pd 5. Bendahara : H. Anang Muannis 6. Seksi-seksi : <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan : Gofur, S.Pd b. Sarana Pra-Sarana : Amrullah Sani, Amd c. Usaha : <ul style="list-style-type: none"> 1. Tugiono, S.H 2. Juwanto Zafri
D. LP Ma'arif MWC NU	:	H. Hartoyo, M.Pd
E. Kepala MIMA	:	Nur Laela, S.Pd.I
F. Komite MIMA	:	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketua : Nur Farikhatin, S.I.Pust 2. Sekretaris : Imam Syarifuddin 3. Anggota : <ul style="list-style-type: none"> 1. Suyitno 2. H. Suwarno 3. Amin al-Hafidz

Tabel 3
Struktur Organisasi
MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

A. Ketua BP3MNU	:	Drs. H. Syamsul Bahri
B. Kepala Madrasah	:	Nur Laela, S.Pd.I
C. Komite Madrasah	:	Nur Farihatin, S.I.Pust
D. Sekretaris	:	Arizzqia Nur Aziz
E. Bendahara	:	Famela Mutia S., M.Pd.I
F. Waka Kurikulum	:	Siti Asiyah, M.Pd
G. Waka Kesiswaan	:	Septi Prihatiningtyas, S.Pd.SD
H. Waka Sarpras	:	Joni Panca Wardana, S.Pd
I. Wali Kelas	:	
1. Wali Kelas I	:	1. Fiqoh Usriyana, S.Pd 2. Kurni Astuti, S.Pd
2. Wali Kelas II	:	1. Hikmatul Kh, S.Pd 2. Fifi Yulianti, S.Pd.I 3. Famella Mutia S., M.Pd.I
3. Wali Kelas III	:	1. Sarifuddin 2. Yana Heriyanti, S.Pd
4. Wali Kelas IV	:	1. Susi Afiyanti, S.Pd.I 2. Endah Rahmawati, S.Pd.I 3. Jumiranto, S.Pd.I
5. Wali Kelas V	:	Septi Prihatiningtyas, S.Pd.SD
6. Wali Kelas VI	:	1. Siti Asiyah, M.Pd 2. Nur Laela, S.Pd.I
J. Guru Mata Pelajaran	:	
1. Guru PAI	:	Wahyu Hidayat, S.Pd.I
2. Guru PJOK	:	Joni Panca Wardana, S.Pd

Tabel 4
Daftar Guru
MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

No.	Nama	Jabatan	Ijazah
1.	Nur Laela, S.Pd.I	Kepala Madrasah dan Guru Kelas VI A	S.1
2.	Siti Asiyah, M.Pd.	Guru Kelas VI B	S.2
3.	Septi Prihatiningtyas, S.Pd.I	Guru Kelas V	S.1
4.	Susi Afiyanti, S.Pd.	Guru Kelas IV A	S.1
5.	Endah Rahmawati, S.Pd.	Guru Kelas IV B	S.1
6.	Jumiranto, S.Pd.I	Guru Kelas IV C	S.1
7.	Yana Herianti, S.Pd.	Guru Kelas III A	S.1
8.	Syarifudin	Guru Kelas III B	SMK
9.	Fifi Yulianti, S.Pd.I	Guru Kelas II B	S.1
10.	Hikmatul Khoeri Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas II B	S.1
11.	Famella Muti Septiana, M.Pd.	Guru Kelas II C	S.2
12.	Fiqoh Usriyana, S.Pd.	Guru Kelas I A	S.1
13.	Kurniastuti, S.Pd.	Guru Kelas I B	S.1
14.	Joni Panca Wardana, S.Pd.	Guru Penjasorkes	S.1
15.	Wahyu Hidayat, S.Pd.I	Guru PAI	S.1

Tabel 5
Daftar Peserta Didik MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
		L	P	
1.	I	30	38	68
2.	II	28	22	50
3.	III	40	24	64
4.	IV	19	16	35
5.	V	31	17	48
6.	VI	23	25	48
Jumlah Keseluruhan		171	142	313

Tabel 6
Daftar Perkembangan Peserta Didik
MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2019/2020	53	66	33	47	48	51	298 siswa
2020/2021	68	50	64	35	48	48	313 siswa
2021/2022	47	66	48	63	34	47	305 siswa

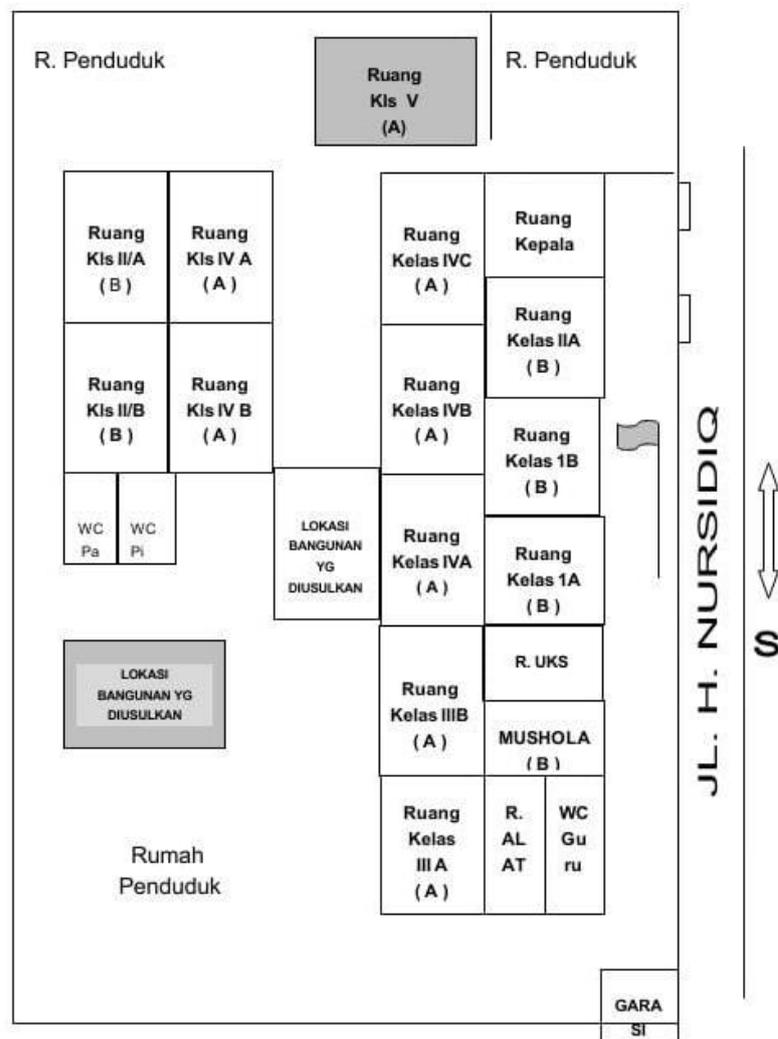
Tabel 7
Daftar Sarana dan Pra-Sarana
MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon

1. Jumlah Ruang Belajar	: 14 unit
2. Ruang Kepala Madrasah	: 1 unit
3. Ruang/Kantor Guru	: 1 unit
4. Ruang Perpustakaan	: 1 unit
5. Ruang UKS	: 1 unit
6. Ruang Laboratorium	: -
7. Ruang Olahraga	: -
8. Gudang	: 2 unit
9. WC	: 6 unit
10. Kantin	: 1 unit
11. Data Tanah	
8. Luas Tanah	: 1282 m ²
9. Luas Bangunan	: 700 m ²
10. Luas Halaman	: 409 m ²
11. Luas Kebun	: 56 m ²
12. Lahan Kosong	: -
13. Status Tanah	: Wakaf + Beli
14. Status Bangunan	: Milik Sendiri
15. Lain-lain	: Sertifikat Tanah No.161

DENAH MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



DENAH MADRASAH MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Keterangan :

- A : Lantai Bawah
- B : Lantai Atas



Tampak Depan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Halaman Utama MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Ruang Guru MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Piala Kejuaraan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Taman MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Perpustakaan MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Lorong Kelas MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



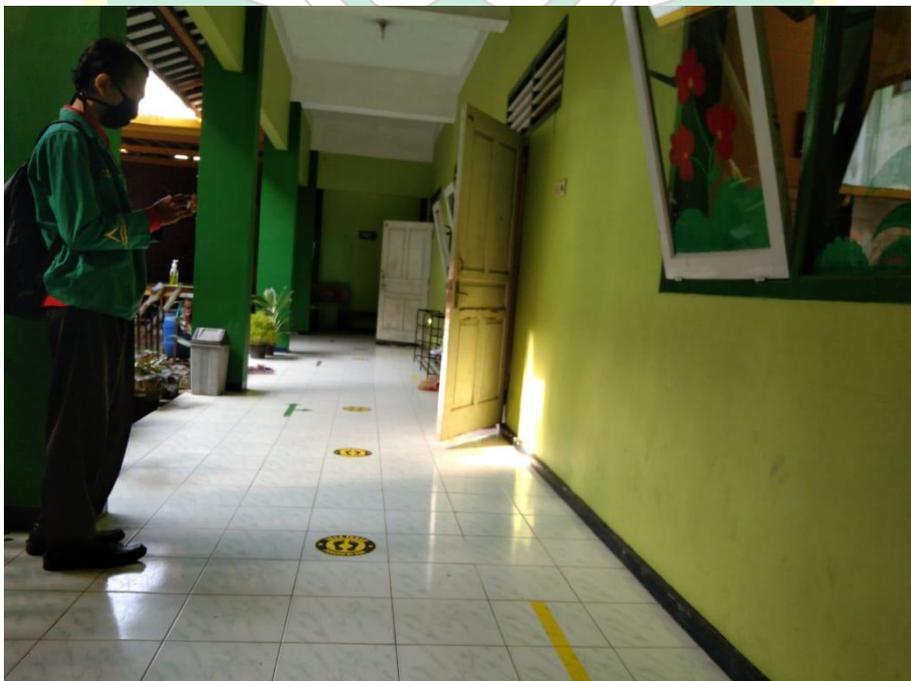
Tangga Kelas MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Penyerahan Kenang-kenangan Kepada Kepala MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Kelas II A pada hari Kamis, 26 Agustus 2021



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Kelas III B pada hari Jum'at, 3 September 2021



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Kelas IV B pada hari Kamis, 9 September 2021



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Kelas V pada hari Rabu, 15 September 2021



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Kelas III A pada hari Senin, 27 September 2021



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik
di Kelas II B pada hari Rabu, 6 November 2021



Observasi Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Kelas IV A pada hari Senin, 11 November 2021

Lampiran 3

SURAT-SURAT**SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN**

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON
 Jl. H.Nursidik No.09 Ajibarang Kulon RT 02 / 05 Kec.Ajibarang
 ☒ 53163 Telp.0281-6570293
 'www.mima_ajibarangkulon@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 173/LPM/33.09/MI-38/G/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Gilang Kurniawan
 NIM : 1522405031
 Semester : 14 (Empat belas)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Akademik : 2015/2016
 Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.

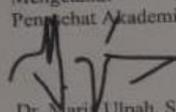
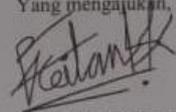
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 24 Mei 2022
 Kepala
 MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon



Nur Laela, S.Pd.I
 NIP. 198212242005012001

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>	 <p>TÜVRheinland</p>
<h3 style="margin: 0;">BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI</h3> <h3 style="margin: 0;">JURUSAN/PRODI: PM/PGMI</h3>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
1. Nama	: Rizky Gilang Kurniawan	
2. NIM	: 1522405031	
3. Program Studi	: PGMI	
4. Semester	: 10 (Sepuluh)	
5. Penasihat Akademik	: Dr. Maria Ulpah, Si., M.Si.	
6. IPK (sementara)	: 3,31	
<p>Dengan ini mengajukan judul skripsi :</p>		
<p>“Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon”</p>		
<p>Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :</p>		
1. <u>Nurfuadi, M.Pd.I</u>		
2. <u>Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.</u>		
<p>Mengetahui Penasihat Akademik,</p>  <p><u>Dr. Maria Ulpah, Si., M.Si.</u> NIP. 198011152005012004</p>	<p>Purwokerto, 29 Mei 2020 Yang mengajukan,</p>  <p><u>Rizky Gilang Kurniawan</u> NIM. 1522405031</p>	

SURAT PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI Nomor : B- /In.17/FTIK.J.PM/PP.00.9/VIII/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. H. Siswadi, M.Ag
2. NIP : 19701010 200003 1 004
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
4. Jabatan : Ketua Prodi PGMI
5. Pada Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:

“STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MI MA’ARIF NU AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”

Yang diajukan oleh mahasiswa

1. Nama : Rizky Gilang Kurniawan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Maret 1998
3. NIM : 15224050231
4. Semester : XI (SEBELAS)
5. Jurusan/Prodi : PM/PGMI
6. Tahun Akademik : 2015
7. Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 30 Agustus 2021

Ketua Jurusan / Prodi PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizky Gilang Kurniawan
No. Induk : 1522405031
Fakultas/Jurusan : FTIK/PM
Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
Nama Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 28 September 2020	1. Judul dari 'siswa' diganti 'peserta didik', diberi tambahan kecamatan dan kabupaten, dan menggunakan huruf kapital. 'guna memperoleh gelar sarjana' diganti 'penyusunan skripsi'; 2. Dalam Latar Belakang Masalah diberi hasil observasi awal dan kelas yang dituju untuk penelitian; 3. Rumusan Masalah dikurangi menjadi dua: a. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon? b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon? 4. Dalam Manfaat Penelitian di bagian kedua 'sekolah' dihapus, hanya menggunakan 'Bagi MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon'; 5. Dalam kajian pustaka isinya hasil penelitian terdahulu yang relatif dengan judul bukan penelitian untuk menghindari pengulangan kajian penelitian sebelumnya, diusahakan kajian pustaka sumbernya dari jurnal, dan tidak perlu dibuat tabel tapi dibuat narasi. 6. Dalam waktu penelitian disesuaikan dengan pada saat waktu penelitian; dan 7. Buatlah lampiran rancangan proposal skripsi yang diletakkan di bagian paling belakang setelah daftar pustaka.		
2	Jum'at, 2 Oktober 2020	1. Penambahan judul menjadi 'Strategi Guru dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas'; dan 2. Penyusunan Kerangka Skripsi.		
3	Rabu, 7 Oktober 2020	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 9 Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 9 Oktober 2020
No. Revisi : 0

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Rizky Gilang Kurniawan
NIM	: 1522405031
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan/Prodi	: FTIK/PM
Tahun Akademik	: 2015
Judul Proposal Skripsi	: Strategi Guru dalam Meningkatkan Belajar Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Oktober 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan/prodi PM

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN DAFTAR HADIR SEMPROP



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN **MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : B. /In.17/FTIK.J. PM/PP.00.9/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : RIZKY GILANG KURNIAWAN
 NIM : 1522405031
 Semester : XII (DUA BELAS)
 Jurusan/Prodi : PM / PGMI

Dinyatakan telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1	26 Oktober 2020	Heni Purwati	
2		Rizky Gilang Kurniawan	
3		Lutfi Nurtika	
4		Mia Rahmawati Fadila	
5		Isna Cahyani	
6		Indrio	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 29 Oktober 2020
 Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 29 Oktober 2020
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.JPM/PP.00.9/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **“STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI MI MA’ARIF NU AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : RIZKY GILANG KURNIAWAN
 NIM : 1522405031
 Semester : XII (DUA BELAS)
 Jurusan/Prodi : PM/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 Oktober 2020

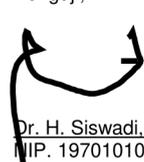
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Oktober 2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PGMI


 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004

Penguji,


 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 29 Oktober 2020
No. Revisi : 0

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0218-635624 Fax. 636553 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Gilang Kurniawan
 NIM : 1522405031
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PM
 Prodi : PGMI
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
 Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 17 Januari 2022	- Struktur skripsi ditulis sesuai buku panduan.		
2.	Kamis, 27 Januari 2022	- Latar belakang jangan kebanyakan Kajian teori disesuaikan dengan judul.		
3.	Selasa, 15 Maret 2022	- Perbanyak pembahasan di Bab IV Kajian pustaka dari jurnal		

4.	Senin, 21 Maret 2022	- Sistematis Pembahasan dibuat narasi		
5.	Senin, 4 April 2022	Penurunan Plagiasi		
6.	Jumat, 20 Mei 2022	- Definisi konseptual jadi operasional Analisis data berdasarkan rumusan masalah.		
7.	Senin, 23 Mei 2022	- Kesimpulan menjawab rumusan masalah Lampiran disertakan sesuai		
8.	Rabu, 25 Mei 2022	<i>Acu</i>		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal: 23 Mei 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002

SURAT REKOMENDASI MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0218-635624 Fax. 636553 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQASYAH

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: RIZKY GILANG KURNIAWAN
NIM	: 1522405031
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan/Prodi	: PM/PGMI
Angkatan Tahun	: 2015
Judul Skripsi	: Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqasyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 25 Mei 2022

Mengetahui
Koordinator PGMI,

Dr. H. Siswadi, M. Ag
19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I
NIP. 19711021 200604 1 002

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1190/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

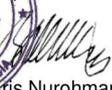
Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY GILANG KURNIAWAN
NIM : 1522405031
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Kepala,

Aris Nurohman



SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

 <p style="text-align: center;">IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp.0281-635624, 62°250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>	 <p style="text-align: center;">TÜVRheinland®</p>
<p>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO NOMOR: 1001 TAHUN 2020</p>		
<p>TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK</p>		
<p>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO,</p>		
Menimbang :	<p>a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing;</p> <p>b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan;</p> <p>c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI pada tanggal 5 Agustus 2020.</p>	
Mengingat :	<p>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</p> <p>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</p> <p>3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</p> <p>4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;</p> <p>5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.</p>	
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	<p>Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.</p> <p>Kedua : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.</p> <p>Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.</p> <p>Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.</p> <p>Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.</p>	
<p>Lampiran Surat Keputusan Dekan FTIK Nomor : 1001 Tahun 2020 Tanggal : 31 Agustus 2020</p>		

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Dr. Rohmat, M. Ag. M.Pd.	Murni Hidayah 1617405132	Penerapan Model Pembelajaran Qiraatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning di MI Sambas Purbalingga
2	Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Si	Kabul Yusro Aji FR 1423305199	Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Buku Siswa Indahya Keragaman di Negriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3	Dr. H. Munjin, M.Pd.	Pratama Al Aysar 1423305210	Analisis Nilai-nilai Nasionalisme dalam Buku Siswa Indahya Keragaman di Negriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.	Rizky Gilang K 1522405031	Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
5	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Indrio 1522405057	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Dekan FTIK,


 Dr. H. Suwito, M. Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Lampiran 3

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT**SERTIFIKAT BTA/PPI**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	81
2. Tartil	71
3. Tahfidz	70
4. Inla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-R-2019-055

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/002/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RIZKY GILANG KURNIAWAN
1522405031

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 20 Februari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/5372/2021

This is to certify that :

Name	: RIZKY GILANG KURNIAWAN
Student Number	: 1522405031
Study Program	: PGMI



Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE	: 63.54	GRADE: FAIR
-------	---------	-------------



ValidationCode

Purwokerto, January 4th, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT KKN

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <p>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126</p>
<h3 style="margin: 0;">SERTIFIKAT</h3>	
<p>Nomor: 0727/K.LPPM/KKN.44/11/2019</p>	
<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :</p>	
<p>Nama : RIZKY GILANG KURNIAWAN</p> <p>NIM : 1522405031</p> <p>Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI</p>	<p>TELAH MENGIKUTI</p>
<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 82,5 (A-).</p>	
	
<p>Purwokerto, 18 November 2019</p> <p>Ketua LPPM, Dr. H. Ansori, M.Ag. NIP. 19650407 199203 1 004</p>	

SERTIFIKAT PPL

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h2>Sertifikat</h2> <p>Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020 Diberikan kepada :</p>	
<p>Nama : Rizky Gilang Kurniawan NIM : 1522405031</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020</p>	
<p>Mengetahui, Dekan,</p>	 <p>Dr. H. Suwito, M. Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>
<p>Purwokerto, 21 April 2020 Laboratorium FTIK, Kepala,</p>	 <p>Dr. Miftadi, M. Pd. I. NIP. 51071102120006041002</p>

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT KEGIATAN



Sertifikat Peserta Kegiatan Pendidikan Pemakaian Perpustakaan dengan tema:
"Libraries, House Our Dreams" yang diadakan oleh UPT IAIN Purwokerto
28 Agustus 2015



Sertifikat Peserta Kegiatan "Within of The 2nd ASEAN Poetry Writing Competition
with theme "Puisi dan Perdamaian" yang diadakan oleh DEMA IAIN Purwokerto
14 Februari 2018

Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Rizky Gilang Kurniawan
2. NIM : 1522405031
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Maret 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Masjid Miftakhul Huda Gr. Kalilepa
RT.003/RW.004 Ds. Pancurendang,
Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas,
Prov. Jawa Tengah. 53163
5. Nama Ayah : Munawir
6. Nama Ibu : Chomsiatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 3 Banteran, tahun lulus 2009
 - b. SMPN 2 Wangon, tahun lulus 2012
 - c. SMAN 1 Wangon, tahun lulus 2015
 - d. UIN SAIZU Purwokerto, tahun masuk 2015
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara

C. Karya Ilmiah

1. Buku Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19, terbit tahun 2020

D. Karya Tulis

1. Gilangku, terbit tahun 2019.
2. Carvaliere : The Secret of Elders – The Seeker of Muhammad :
The Last Prophet, terbit tahun 2020
3. Lutfi Gilang : Gilangku, terbit tahun 2021

E. Pengalaman Organisasi

1. Racana IAIN Purwokerto (sekarang UIN SAIZU Purwokerto)
2. OSIS SMAN 1 Wangon
3. ROHIS SMAN 1 Wangon
4. PMR SMAN 1 Wangon
5. Teater SMAN 1 Wangon
6. Dewan Ambalan Pramuka SMAN 1 Wangon
7. Dewan Kerja Ranting Pramuka SMAN 1 Wangon
8. Satuan Karya Peamuka Wanabakti Wangon
9. Dewan Penggalang Pramuka SMPN 2 Wangon
10. Pencak Silat HMS SMPN 2 Wangon

F. Pengalaman Kerja

1. Pelatih Pramuka MTs Ma'arif NU 1 Lumbir, tahun 2012-2015
2. Pembina Pramuka Putra MTs Ma'arif NU 1 Lumbir, tahun 2015-2017
3. Penjaga Keamanan dan Kebersihan PLKB Wangon, tahun 2017-2018
4. Pembina Pramuka Putra MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon, tahun 2017-2019
5. General Manager CV Lutfi Gilang (Anggota IKAPI), tahun 2019 - sekarang

